

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL
THROWING* DI RA UMMI FAUZIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

NURAINI HARAHAHAP
NPM. 1701240068P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Nuarini Harahap
NPM : 1701240068P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA
PENGUJI II : Drs. A. Hosen Hutagalung, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI
METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL
THROWING DI RA UMMI FAUZIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

NURAINI HARAHAH
NPM. 1701240068P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

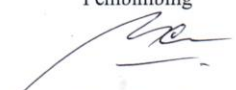
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : NURAINI HARAHAP
NPM : 1701240068P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL*
THROWING DI RA UMMI FAUZIAH

Medan, 12 Oktober 2018

Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

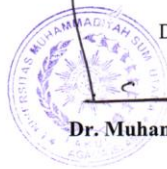
Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

DEKAN



Dr. Muhammad Qorib, MA



Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id
 Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

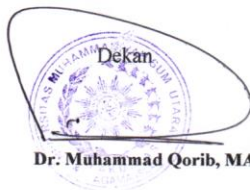
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : NURAINI HARAHAP
 NPM : 1701240068P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DI RA UMMI FAUZIAH

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/9-2018	- Memperbaiki bahasa di Indikator - Memperbaiki Grafik		
10/10-2018	- Tata tulis - Rpph - Tabel ketuntasan klasikal		
12/10-2018	Acc Sidang		

Medan, 12 Oktober 2018



Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr: Muhammad Qorib, MA WidyaMasitah, S.Psi, M.Psi Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Medan, Oktober 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. Nuraini Harahap
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di –

Medan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Nuraini Harahap yang berjudul: UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DI RA UMMI FAUZIAH, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

ABSTRAK

NURAINI HARAHAHAP, NPM. 1701240068P, UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DI RA UMMI FAUZIAH

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui metode pembelajaran *Snowball Throwing* di RA Ummi Fauziah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelompok B di RA Ummi Fauziah yang berjumlah 21 anak. Objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan motorik kasar. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi berbentuk *checklist* dan dokumentasi berupa foto. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA Ummi Fauziah dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Hal ini dibuktikan dengan hasil peningkatan kemampuan motorik kasar anak yang terus mengalami peningkatan. Sebelum tindakan dilakukan kemampuan motorik kasar anak hanya sebesar 19,04% yang meningkat pada tindakan siklus I menjadi 34,53 %. Peningkatan kembali terjadi pada siklus II yang mencapai 60,68% dan kembali meningkat hingga mencapai 82,15 % pada siklus III dan telah memenuhi indikator keberhasilan minimal 80 %. Anak-anak sudah semakin baik dalam melakukan gerakan otot-otot kasar melalui beberapa permainan yang dikemas dengan metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

Kata Kunci: Motorik Kasar, *Snowball Throwing*.

ABSTRACT

NURAINI HARAHAP, NPM. 1701240068P, EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S MOTORCYCLE THROUGH THE METHOD OF LEARNING SNOWBALL THROWING AT RA UMMI FAUZIAH

The purpose of this study was to improve the gross motoric of children through the Snowball Throwing learning method in RA Ummi Fauziah. This type of research is classroom action research with the research subjects of group B students in RA Ummi Fauziah totaling 21 children. The object of this research is to increase gross motor skills. Data collection methods using observation sheets in the form of checklists and documentation in the form of photos. Data analysis techniques using qualitative and quantitative data analysis.

Based on the results of the study it is known that the gross motor skills of children in group B in RA Ummi Fauziah can be improved through the Snowball Throwing learning method. This is evidenced by the results of an increase in gross motor skills of children which continues to increase. Before the action was carried out the gross motor skills of children only amounted to 19.04% which increased in the first cycle action to 34.53%. The re-increase occurred in the second cycle which reached 60.68% and again increased to reach 82.15% in the third cycle and has met the minimum success indicator of 80%. Children are getting better at doing rough muscle movements through a number of games that are packed with Snowball Throwing learning methods.

Keywords: Rough Motorics, Snowball Throwing.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penelitian skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DI RA UMMI FAUZIAH” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan skripsi ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, sebagai Dekan FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, sebagai Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU, dan juga pembimbing yang banyak memberikan arahan dan bantuannya kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi PIAUD UMSU yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama studi.
5. Ibu Dra. Nila Kesuma Dalimunthe sebagai Kepala RA Ummi Fauziah yang telah memberi ijin penelitian dan juga sebagai kolabor dalam pelaksanaan tindakan.
6. Ibu Elida Hafni, SH sebagai kolabor penilai kemampuan anak yang sangat membantu penulis dalam pelaksanaan kegiatan.
7. Teman-teman Prodi PIAUD angkatan 2017/2018 yang telah memberikan banyak kenangan dan keceriaan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memperlancar proses penelitian ini.

Semoga Allah swt memberikan imbalan yang sesuai dengan jerih payah Bapak/Ibu, Saudara dan semua pihak dalam membantu terselesainya penelitian skripsi ini dari awal sampai akhir. Kritik dan saran yang sifatnya membangun yang datang dari semua pihak sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati.

Labuhan Batu, Agustus 2018
Penulis

Nuraini Harahap
NPM. 1701240068P

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Cara Memecahkan Masalah	6
E. Hipotesis Tindakan	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORETIS	
A. Motorik Kasar Anak	9
1. Pengertian Motorik Kasar Anak	9
2. Tahap Kemampuan Motorik Kasar Anak	10
3. Ciri-Ciri Motorik Kasar Anak	11
4. Tujuan Pengembangan Motorik Kasar Anak	13
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Kasar Anak	15
B. Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	16
1. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	16
2. Manfaat Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	17
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	18
4. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	20
C. Penelitian Terdahulu	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	24
B. Metode Penelitian	26
C. Persiapan PTK	26
D. Subjek Penelitian	26
E. Sumber Data	26
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
G. Indikator Kinerja	32
H. Analisis Data	33

I. Prosedur Penelitian	33
J. Personalia Penelitian	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Kemampuan Awal Sebelum Tindakan	36
2. Deskripsi Tindakan Siklus I	40
3. Deskripsi Tindakan Siklus II	45
4. Deskripsi Tindakan Siklus III	49
B. Pembahasan	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. : Langkah Penerapan Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	20
Tabel 3.1. : Jadwal Penelitian	24
Tabel 3.2. : Data Anak RA Ummi Fauziah	27
Tabel 3.3. : Nama Kepala RA dan Guru Ummi Fauziah	28
Tabel 3.4. : Instrumen Observasi Penilaian Anak	30
Tabel 3.5. : Instrumen Kinerja Guru Mengajar (Peneliti)	31
Tabel 3.6. : Kriteria Capaian Hasil Belajar	33
Tabel 3.7. : Personalia Penelitian	35
Tabel 4.1. : Hasil Pelaksanaan Pratindakan Kemampuan Motorik Kasar Anak	38
Tabel 4.2. : Hasil Pelaksanaan Pratindakan Kemampuan Motorik Kasar Anak Berdasarkan BSH dan BSB	39
Tabel 4.3. : Hasil Pelaksanaan Siklus I Kemampuan Motorik Kasar Anak	42
Tabel 4.4. : Hasil Pelaksanaan Siklus I Kemampuan Motorik Kasar Anak Berdasarkan BSH dan BSB	43
Tabel 4.5. : Hasil Pelaksanaan Siklus II Kemampuan Motorik Kasar Anak	46
Tabel 4.6. : Hasil Pelaksanaan Siklus II Kemampuan Motorik Kasar Anak Berdasarkan BSH dan BSB	47
Tabel 4.7. : Hasil Pelaksanaan Siklus III Kemampuan Motorik Kasar Anak	50
Tabel 4.8. : Hasil Pelaksanaan Siklus III Kemampuan Motorik Kasar Anak Berdasarkan BSH dan BSB	51
Tabel 4.9. : Hasil Pelaksanaan Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III Kemampuan Motorik Kasar Anak Berdasarkan BSH dan BSB	54

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Grafik Pratindakan Kemampuan Motorik Kasar Anak	40
Grafik 4.3. : Grafik Siklus II Kemampuan Motorik Kasar Anak	48
Grafik 4.4. : Grafik Siklus III Kemampuan Motorik Kasar Anak	52
Grafik 4.5. : Ketuntasan Klasikal Kemampuan Motorik Kasar Anak Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah	7
Gambar 2.1. : Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	17
Gambar 3.1. : Desain Siklus Penelitian	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak usia dini merupakan salah satu pendidikan yang diterapkan sejak anak lahir hingga berusia 6 tahun. Hal ini sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang dituju kan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan kemampuan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.¹

Anak usia dini disebut sebagai *golden age* atau usia emas. Hal ini karena semua aspek perkembangan anak usia dini akan tumbuh dan berkembang secara optimal melalui stimulasi-stimulasi yang diberikan oleh orang tua dan guru pada usia tersebut dan mengalami peningkatan perkembangan sesuai dengan peningkatan usia anak. Hal ini sebagaimana dikemukakan Riana Mashar bahwa “usia lima tahun pertama adalah masa emas untuk perkembangan anak, karena pada usia ini anak mengalami masa peka dan kritis. Masa peka merupakan dimana anak telah mencapai kesiapan untuk belajar”.²

Pada masa ini anak akan mengalami perkembangan yang luar biasa baik pada otak maupun fisiknya. Otak anak akan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dikarenakan banyak hal-hal baru yang diperoleh anak dari lingkungannya. Fisik anak juga akan berkembang dengan pesat, berbagai macam anggota tubuh sudah mulai dapat difungsikan dengan baik. Masa keemasan pada anak ini tidak dapat dilewatkan begitu saja, karena hanya terjadi sekali dalam hidup anak. Selain itu, masa keemasan anak ini tidak dapat diulang kembali dalam hidupnya. Stimulasi-stimulasi yang diperoleh anak pada masa ini akan sangat berguna bagi kelangsungan hidup di masa mendatang.

¹Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 151.

²Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 10.

Anak-anak pada masa usia dini memerlukan berbagai layanan dan bantuan orang dewasa, dari kebutuhan jasmani sampai rohani. Di mana bentuk layanan tersebut diarahkan untuk memfasilitasi pertumbuhan sebagai peletakkan dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusiaseutuhnya, sehingga anak dapat tumbuh kembang secara optimal sesuai nilai, norma, serta harapan masyarakat. Dalam upaya mengoptimalkan segala kemampuan yang dimiliki anak usia dini yang berdasarkan prinsip PAUD, seharusnya setiap pendidikan anak usia dini memahami setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangan karena segenap upaya yang dilakukannyaharus berdasarkan pada tahapan tumbuh kembang anak agar mencapai hasil yang optimal.

Pertumbuhan dan kemampuan anak menyangkut segala aspek yaitu aspek bahasa, aspek fisik (motorik kasar dan motorik halus), aspek sosial emosional, aspek kognitif, dan aspek nilai moral agama. Kelima aspek itu harus berjalan dengan seimbang dan dengan baik. Salah satu aspek yang harus berkembang dengan baik adalah aspek fisik motorik anak usia dini yang merupakan aspek yang penting untuk anak dalam melakukan aktivitas dan mendukung pertumbuhannya.

Bambang Sujiono berpendapat bahwa “motorik merupakan semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh”.³ Perkembangan motorik anak usia dini berhubungan dengan perkembangan motorik anak dan berhubungan dengan kemampuan gerak anak. Kemampuan motorik anak dapat dilihat dari berbagai gerakan dan permainan yang dilakukan setiap hari. Masa kemampuan motorik anak usia dini terkait erat dengan aktivitas yang dilakukan anak. Anak yang banyak melakukan aktivitas fisik, kemampuan motorik kasarnya akan berkembang dengan baik, pertumbuhan anak juga akan optimal. Motorik kasar melibatkan otot-otot besar anak yang bekerja, seperti saat anak sedang berjalan, berjijjit, melompat, dan berlari.

Karakteristik perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun menurut Saputra dan Rudyanto adalah “mengekspresikan gerakan dengan irama

³Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 1.3.

bervariasi, melempar dan menangkap bola, berjalan di atas papan titian, berjalan dengan berbagai variasi, memanjat dan bergelantungan (berayun), melompati parit atau guling, dan senam dengan gerakan kreativitas sendiri”.⁴

Pemberian stimulasi yang tepat sangat penting untuk pertumbuhan anak salah satunya adalah stimulasi untuk aspek motorik kasar anak. Stimulasi tersebut harus sesuai dengan cara belajar anak usia dini. Salah satu stimulasi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak adalah melaksanakan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Secara bahasa *Snowball* berarti “bola salju”⁵ dan “*Throwing* berarti melempar”.⁶ Dengan demikian dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi kata atau kalimat yang dibuat oleh anak-anak atau guru kemudian dilempar kepada temanya sendiri untuk dibaca. Hal ini sependapat dengan Kurniasih dan Sani yang mengatakan bahwa “metode pembelajaran *Snowball Throwing* ‘bola salju bergulir’ merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan bola kata atau kalimat yang bisa berupa pertanyaan atau perintah dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok”.⁷

Menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* bermedia kerta yang digulung melalui teknik mengajarnya dikemas berupa permainan melempar bola kertas akan menjadikan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, anak dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya karena berkesempatan untuk membaca kata yang diperoleh, lebih efektif serta membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar seluruh anak yang sangat perlu ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Bayor dalam Jumanta Hamdayana bahwa “*Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran aktif (*active learning*) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa”.⁸

⁴Yuda M. Saputa dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Untuk meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (Jakarta: Depdiknas, 2012), hlm. 121.

⁵John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 537.

⁶*Ibid*, hlm. 590.

⁷Kurniasih dan Sani, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2015), hlm. 77

⁸Jumanta Hamdayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 158.

Dengan metode *Snowball Throwing* semua anak akan terlibat karena mereka bersiap siaga untuk melempar atau menangkap bola kertas yang dilempar sehingga akan mampu menstimulasi gerak fisik tubuh atau motorik kasarnya meskipun mereka berada pada posisi tempat duduk masing-masing jika tidak dikembangkan melalui cara lain. Adanya gerak fisik pada anak meskipun berada pada posisinya masing-masing melalui metode *Snowball Throwing* ini sejalan dengan isyarat yang ada dalam Al-Qur'an dimana gunung yang tampaknya diam ternyata bergerak. Perhatikan ayat berikut:

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ صُنِعَ اللَّهُ الَّذِي أَتَقَنَ كُلَّ شَيْءٍ إِنَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya: Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan, (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. An-Naml/27 ayat 88)⁹

Berdasarkan ayat tersebut sangat jelas dipahami bahwa meskipun terlihat gunung tidak bergerak, namun pada hakikatnya gunung-gunung itu bergerak seperti bergeraknya awan. Oleh sebab itu, dalam konteks pembelajaran anak usia dini guru harus mampu mengaplikasikan metode pembelajaran yang mampu membuat gerak fisik anak meningkat meskipun anak berada pada tempat duduknya masing-masing. Metode *Snowball Throwing* adalah metode yang sangat tepat untuk meningkatkan gerak fisik anak.

Berdasarkan observasi di RA Ummi Fauziah terlihat ada beberapa indikasi masih rendahnya kemampuan gerak fisik atau motorik kasar anak. Hal ini terlihat dari beberapa hal, antara lain: sebagian besar anak tampak bermalas-malasan menggerakkan tubuhnya pada saat berbaris di depan kelas, rata-rata anak belum mampu melakukan kegiatan seperti melompat satu kaki tanpa terjatuh (berjinjit), masih banyak anak yang belum mampu melompat satu kaki secara bergantian

⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, (Surakarta: Az-Ziyadah, 2014), hlm. 384.

(kanan kiri) dengan teratur, rata-rata anak belum mampu berlari lurus dengan membawa benda (misalnya batu, bola), rata-rata anak belum mampu menjaga keseimbangan tubuh pada saat kegiatan meniti papan tanpa terjatuh serta melempar dan menangkap bola dengan baik.

Pengembangan aspek motorik kasar yang dilakukan di RA Ummi Fauziah tampaknya hanya sebatas kegiatan rutinitas keseharian seperti pada saat berbaris di depan kelas, kegiatan senam atau kegiatan menari pada sebagian anak. Sementara dalam kegiatan pembelajaran, sepertinya guru belum pernah mencoba menerapkan model pembelajaran aktif dan kreatif seperti halnya metode *Snowball Throwing* sebagai salah satu upaya meningkatkan motorik kasar, yang menyenangkan pada anak karena ada gerakan-gerakan melempar dimana pada umumnya anak-anak senang dengan hal itu.

Berdasarkan indikasi-indikasi tersebut, maka peneliti bermaksud akan mengadakan sebuah penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas atau PTK di RA Ummi Fauziah. Oleh sebab itu, penelitian ini akan diberi judul “Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* di RA Ummi Fauziah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain:

1. Sebagian besar anak tampak bermalas-malasan menggerakkan tubuhnya pada saat berbaris di depan kelas.
2. Rata-rata anak belum mampu melakukan kegiatan seperti melompat satu kaki tanpa terjatuh (berjinjit).
3. Masih banyak anak yang belum mampu melompat satu kaki secara bergantian (kanan kiri) dengan teratur.
4. Rata-rata anak belum mampu berlari lurus dengan membawa benda (misalnya batu, bola).
5. Rata-rata anak belum mampu menjaga keseimbangan tubuh pada saat kegiatan meniti papan tanpa terjatuh.

6. Rata-rata anak belum dapat melempar dan menangkap bola dengan baik dan cepat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah bagaimanakah peningkatkan motorik kasar anak melalui metode pembelajaran *Snowball Throwing* di RA Ummi Fauziah?

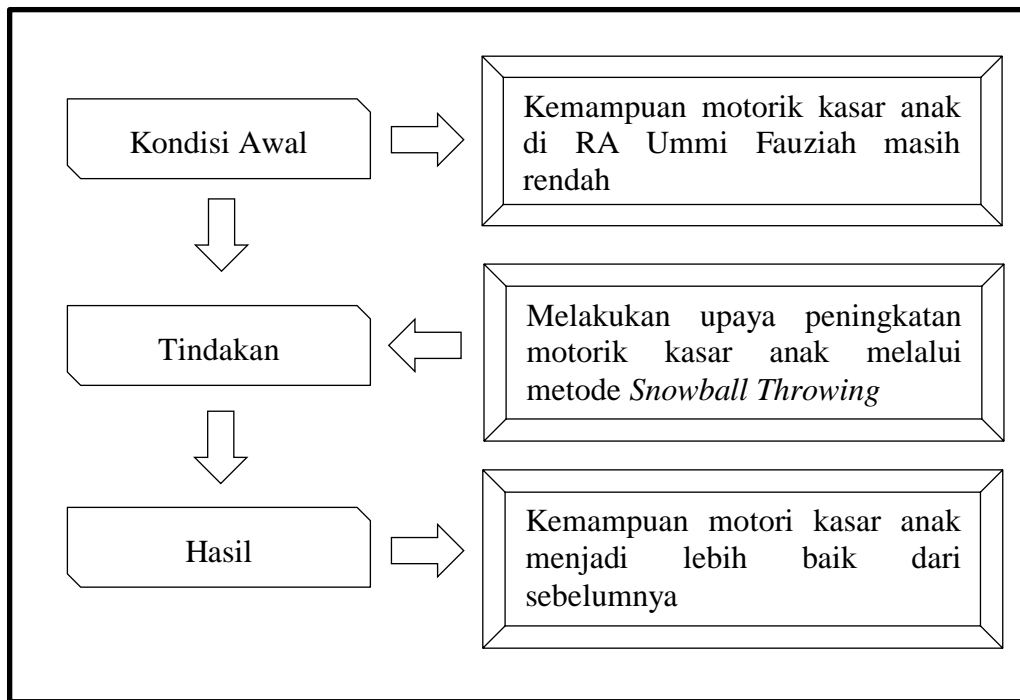
D. Cara Memecahkan Masalah

Peningkatan motorik kasar pada anak menjadi satu dari sekian banyak aspek lainnya yang harus dikembangkan. Pendidikan anak usia dini merupakan sarana untuk peningkatan aspek perkembangan anak. Dalam hal ini guru memiliki peran strategis dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak. Oleh sebab itu, untuk memecahkan masalah rendahnya kemampuan motorik kasar anak di RA Ummi Fauziah maka akan dilakukan penerapan pembelajaran *Snowball Throwing* dengan harapan meningkatnya kemampuan motorik kasar anak.

Kegiatan atau metode pembelajaran *Snowball Throwing* ini akan dilakukan dengan menyesuaikan kegiatan belajar mengajar yang ada di RA Ummi Fauziah tersebut. Rangkaian kegiatan juga berpedoman pada perangkat pembelajaran yang seharusnya dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran. Semua kegiatan yang dilakukan dengan menerapkan atau metode pembelajaran *Snowball Throwing* ini diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan anak khususnya kemampuan motorik kasar anak di RA Ummi Fauziah. Dengan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak secara baik maka akan mampu mempengaruhi perkembangan kemampuan anak lainnya yang sangat dibutuhkan bagi anak dalam kegiatan belajarnya di sekolah.

Untuk memperjelas upaya pemecahan masalah yang ada, maka dapat dilihat pada gambaran berikut:

Gambar 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan motorik kasar anak melalui metode pembelajaran *Snowball Throwing* di RA Ummi Fauziah.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui metode pembelajaran *Snowball Throwing* di RA Ummi Fauziah.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari Penelitian Tindakan Kelas ini terkait dengan peneliti, guru, dan anak, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis. Penelitian ini menambah khazanah pengetahuan tentang manfaat metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan motorik kasar anak dan sebagai dasar referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis.

- a. Bagi Peneliti, sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara aplikatif di sekolah. Disamping itu, sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang sedang dijalani.
- b. Bagi Guru, sebagai masukan dan informasi untuk menerapkan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak.
- c. Bagi anak sebagai sarana untuk dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar karena metode pembelajaran sangat memungkinkan akan melibatkan seluruh gerak tubuh anak pada saat melempar dan menangkap bola kertas.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Motorik Kasar Anak

1. Pengertian Motorik Kasar Anak

Perkembangan motorik kasar anak diperlukan untuk menyeimbangkan tubuh, seperti anak-anak yang menyukai gerakan-gerakan sederhana seperti melompat, meloncat, dan berlari. Motorik kasar erat kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Kemampuan fisik yang baik akan menunjang kemampuan motorik kasar maupun motorik halus anak. Motorik kasar merupakan gerakan-gerakan yang melibatkan otot-otot besar anak baik kaki maupun tangan.

Menurut Saputra dan Rudyanto motorik kasar adalah “kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besarnya.”¹⁰ Sedangkan pendapat dari Sujiono mengatakan bahwa “motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak.”¹¹ Oleh karena itu, biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas seluruh tubuh anak.

Suyadi gerak motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras.¹² Menurut Berk dalam Suyadi, “semakin anak bertambah dewasa dan kuat tubuhnya, maka gaya gerakannya semakin sempurna”.¹³ Hal ini mengakibatkan tumbuh kembangnya otot semakin membesar dan menguat. Dengan membesar dan menguatnya otot tersebut, keterampilan baru selalu bermunculan dan semakin bertambah kompleks. Sedangkan menurut Iva Riva motorik kasar adalah “kemampuan yang berhubungan dengan menggerakkan tubuh secara penuh, contoh : berlari, memanjat, melompat, dan lain-lain.”¹⁴

¹⁰Yuda M. Saputra dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Untuk meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (Jakarta: Depdiknas, 2012), hlm. 117.

¹¹Bambang Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: UniversitasTerbuka, 2008), hlm. 1.13.

¹²Suyadi, *Bimbingan Konseling untuk PAUD*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 176.

¹³*Ibid.*

¹⁴Iva Riva, *Koleksi Games Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah*, (Yogyakarta: Flash Books, 2012), hlm. 15.

Adapun aktivitas motorik kasar adalah keterampilan gerak atau gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerakannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar adalah suatu perubahan kemampuan aktivitas gerak fisik pada anak yang membutuhkan koordinasi anggota tubuh dengan menggunakan kinerja otot-otot besarnya, misalnya : berjalan, berlompat, merangkak, dan mengayunkan tangan. Anak-anak yang kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan motorik pada waktu anak siap untuk melakukan kegiatan, maka pada tingkat perkembangan selanjutnya mereka kurang tertarik dengan aktivitas jasmani seperti olahraga atau aktivitas lainnya.

2. Tahap Kemampuan Motorik Kasar Anak

Menurut Harrow dalam Bambang Sujiono, menyatakan bahwa tahap kemampuan motorik kasar anak usia dini dapat dikelompokkan sebagai berikut:¹⁵

a. Gerakan Refleks

Gerakan refleks adalah gerakan atau tindakan manusia yang timbul sebagai reaksi terhadap suatu stimulus tanpa keterlibatan kesadaran. Gerak refleks ini terjadi tanpa kemauan diri sendiri dan merupakan gerak dasar dari perilaku manusia yang telah dimiliki sejak lahir dan berkembang hingga dewasa.

b. Gerak Dasar Fundamental

Gerak dasar fundamental merupakan pola gerakan yang menjadi dasar untuk ketangkasan gerak yang lebih kompleks. Gerakan ini terjadi atas dasar gerakan refleks yang berhubungan dengan badannya, merupakan bawaan sejak lahir dan terjadi melalui latihan.

c. Kemampuan Perseptual

Kemampuan perseptual membantu seseorang menafsirkan stimulus secara tepat sehingga ia mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan dapat menghasilkan perilaku yang efektif dan efisien.

¹⁵Sujiono, *op.cit*, hlm. 4.3.

d. Kemampuan Fisik

Kemampuan fisik adalah karakteristik fungsional dari semua organ kekuatan. Apabila kemampuan tersebut dikembangkan pada seseorang maka ia akan mempergunakannya secara benar dan efisien dalam melakukan suatu gerakan.

Semua tahap kemampuan motorik kasar anak tersebut akan berguna dan terarah melalui proses pendidikan yang baik. Oleh karenanya, pengembangan aspek motorik anak perlu diperhatikan oleh orang tua dan guru di sekolah.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tahap kemampuan motorik kasar anak meliputi kemampuan gerak refleks, kemampuan gerak dasar fundamental, kemampuan perseptual, dan kemampuan fisik, dimana semua tahap kemampuan motorik kasar anak tersebut saling terkait dan mendukung bagi perkembangan fisik anak sesuai usia dan pertumbuhannya.

3. Ciri-Ciri Motorik Kasar Anak

Pada masa kanak-kanak perkembangan fisik terjadi pada semua bagian tubuh dan fungsinya. Seperti perkembangan kemampuan motoriknya, khususnya motorik kasarnya yang berupa kemampuan mengubah beragam posisi tubuh dengan menggunakan otot-otot besar. Terkait dengan ciri-ciri atau karakteristik motorik kasar pada anak usia dini, para ahli mengemukakan berbagai pendapatnya.

Menurut Bambang Sujiono, dkk, perkembangan kronologis, motorik kasar anak usia lima tahun dan enam tahun terlihat dari beberapa ciri berikut, yaitu:

- a. Berlari dan langsung menendang bola.
- b. Melompat-lompat dengan kaki bergantian.
- c. Melambungkan bola tenis dengan satu tangan dan menangkapnya dengan dua tangan.
- d. Berjalan pada garis yang sudah ditentukan.
- e. Berjinjit dengan tangan dipinggul.
- f. Menyentuh jari kaki tanpa menekuk lutut.

- g. Mengayuhkan satu kaki kedepan atau kebelakang tanpa kehilangan keseimbangan.¹⁶

Kemudian menurut Feeny dalam Anita Yus juga mengemukakan mengenai perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini pada masa *Preschool* yaitu:

- a. Berjalan dengan tangan terayun.
- b. Berlari dengan seimbang dan dapat berhenti secara tiba-tiba.
- c. Melompat untuk menjangkau benda keatas atau kedepan.
- d. Mengayuh sepeda dengan cepat.
- e. Menangkap dan melempar bola dengan cepat.¹⁷

Secara lebih luas, Masganti Sit mengemukakan dalam bukunya *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* mengenai perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini usia 4-6 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Berjalan dengan berbagai gerakan.
- b. Mencari jejak.
- c. Berjalan seperti binatang.
- d. Berjalan naik turun tangga.
- e. Berbaris, melangkah, berjinjit, berjalan seperti gerakan binatang.
- f. Berlari dengan membawa benda.
- g. Berjalan ditempat.
- h. Senam.
- i. Bermain *Outdoor*.
- j. Menggulung badan.
- k. Memanjat tiang panjatan.
- l. Bergelayut.
- m. Melompat dengan tepat dan melangkah dengan irama.
- n. Berjalan dengan papan titian maju, mundur, dan ke samping.
- o. Berdiri di lingkaran dan berputar dengan musik.
- p. Menirukan lompatan binatang.
- q. Melompat dengan membawa benda-benda kecil.
- r. Bergantung.
- s. Menari.
- t. Menyapu.
- u. Meloncat.
- v. Menendang, melempar, dan menangkap bola atau benda lain.¹⁸

¹⁶*Ibid*, hlm. 17.

¹⁷Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak*, (Medan: Kencana, 2010), hlm. 14.

¹⁸Masganti Sit, *Perkembangan Peserta didik*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 94.

Berdasarkan beberapa uraian diatas peneliti dapat simpukan bahwa ciri-ciri perkembangan motorik kasa pada anak usia dini dapat dilihat dari gerak fisik atau tubuhnya dalam melakukan berbagai kegiatan, dimana semakin banyak bergerak secara fisik maka dapat dikatakan semakin baik perkembangan fisik motorik kasar anak. Namun demikian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat ciri atau karakteristik motorik kasar anak usia dini yaitu:

- a. Melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter
- b. Berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh
- c. Berjalan pada garis yang sudah ditentukan.
- d. Menendang bola pada arah yang ditentukan

4. Tujuan Pengembangan Motorik Kasar Anak

Yudha M. Saputra dan Rudyanto mengemukakan tentang tujuan dari pengembangan motorik kasar pada anak, yaitu: “mampu meningkatkan keterampilan gerak, mampu memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani, mampu menanamkan sikap percaya diri, mampu bekerjasama, serta mampu berperilaku disiplin, jujur, dan sportif”.¹⁹

Untuk memperjelas tujuan pengembangan motorik kasar anak tersebut, berikut uraian singkatnya:

- a. Mampu meningkatkan keterampilan gerak

Kegiatan-kegiatan motorik yang dilakukan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak pada anak. Anak yang pada awalnya belum mampu mengkombinasikan antara tangan dan kaki dapat meningkat keterampilannya melalui kegiatan motorik. Misalnya, anak yang pada awalnya belum mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan, melalui kegiatan senam irama dapat distimulasi sehingga anak dapat memiliki keterampilan dalam menggerakkan tangan dan kakinya secara bersamaan.

¹⁹Saputra dan Rudyanto, *op.cit*, hlm. 115.

b. Mampu memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani

Melalui kegiatan motorik kasar, tubuh anak akan bergerak. Hal ini dapat meningkatkan kerja jantung dan memperlancar peredaran darah. Apabila kegiatan motorik dilakukan setiap hari maka kesehatan dan kebugaran tubuh akan terpelihara dan terhindar dari berbagai penyakit.

c. Mampu menanamkan sikap percaya diri

Kegiatan pengembangan motorik kasar pada anak dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak. Misalnya, pada bulan-bulan awal masuk sekolah seorang anak merasa tidak percaya diri bergaul dengan-temannya, sulit beradaptasi dan merasa malu. Melalui pembelajaran motorik seperti melakukan berbagai macam permainan, anak dapat berperan aktif baik dalam kelas maupun luar kelas sehingga rasa percaya diri anak akan muncul.

d. Mampu bekerjasama

Melalui kegiatan motorik anak dapat bekerja sama menyelesaikan sesuatu. Misalnya, kegiatan menyusun balok dari balok yang paling besar ke balok yang paling kecil. Permainan ini dapat menstimulasi kerjasama anak dalam menyelesaikan sesuatu.

e. Mampu berperilaku disiplin, jujur, dan sportif

Melalui berbagai macam permainan anak dapat belajar bagaimana bersikap disiplin mematuhi aturan dalam permainan, jujur dalam melakukan permainan dan bersikap sportif menerima hasil dari permainan yang dilakukan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dalam pengembangan motoric kasar pada anak usia dini adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak pada anak, menjaga kesehatan fisik anak agar tetap sehat, menumbuhkan sikap percaya diri pada diri anak, membiasakan anak untuk dapat bekerjasama dengan orang lain, dan juga memiliki perilaku disiplin dan sportif dalam kehidupan sehari-hari.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Kasar Anak

Anak usia dini memiliki kesehatan yang baik akan sehat seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Tubuh anak akan berkembang secara optimal diperlukannya makanan yang bergizi, kesehatan yang prima, lingkungan yang bersih dan olahraga. Kemampuan fisik anak dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: berat badan, berat badan anak pada umur tertentu dicatat dan dicantumkan pada Kartu Menuju Sehat (KMS); tinggi badan anak; dan kemampuan motoriknya. Pertumbuhan dan perkembangan motorik akan berjalan dengan baik apabila memenuhi faktor-faktor yang penting untuk hal tersebut.

Menurut Elizabeth B. Hurlock terdapat beberapa kondisi yang mempengaruhi dalam kemampuan motorik kasar anak. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laju perkembangan motorik, yaitu:

- a. Sifat dasar *genetic*, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan yang mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
- b. Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.
- c. Kondisi pralahir yang menyenangkan, khususnya gizi makanan sang ibu, lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pascalahir, ketimbang kondisi pralahir yang tidak menyenangkan.
- d. Kelahiran yang sukar khususnya apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.
- e. Anak yang IQnya tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat ketimbang anak yang IQnya normal atau dibawah normal.
- f. Adanya rangsangan, dorongan dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
- g. Karena rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orangtua, maka perkembangan motorik yang pertama cenderung lebih baik ketimbang perkembangan motorik pada waktu lahir berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat pada waktunya.
- h. Cacat fisik seperti kebutaan akan perlambat perkembangan motorik.
- i. Dalam perkembangan motorik, perbedaan jenis kelamin, warna kulit, dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan metode pelatihan anak karena perbedaan bawaan.²⁰

²⁰Elizabeth B. Hurlock, *Kemampuan Anak Jilid 1*, Edisi Keenam, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 154.

Jadi dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik anak usia dini adalah faktor dari dalam dan faktor dari luar. Kemampuan motorik anak usia dini akan dipengaruhi oleh kondisi anak sejak dalam kandungan hingga lahir dan anak mampu melakukan aktivitas-aktivitas motorik sesuai dengan tingkat usia anak. Kesehatan prima, lingkungan sehat dan berolah raga akan meningkatkan kemampuan motorik anak usia dini secara optimal.

B. Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Menurut Jumanta Hamdayana “*Snowball* secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju”.²¹ Menurut Agus Suprijono, *Snowball Throwing* adalah:

Suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana murid dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.²²

Kemudian, Suyadi mengemukakan pengertian metode pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai berikut:

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* (melempar bola) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Kebebasan befikir tanpa rasa takut salah dalam pembelajaran yang demikian sangat kondusif untuk memacu berfikir kreatif dan imajinatif.²³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam

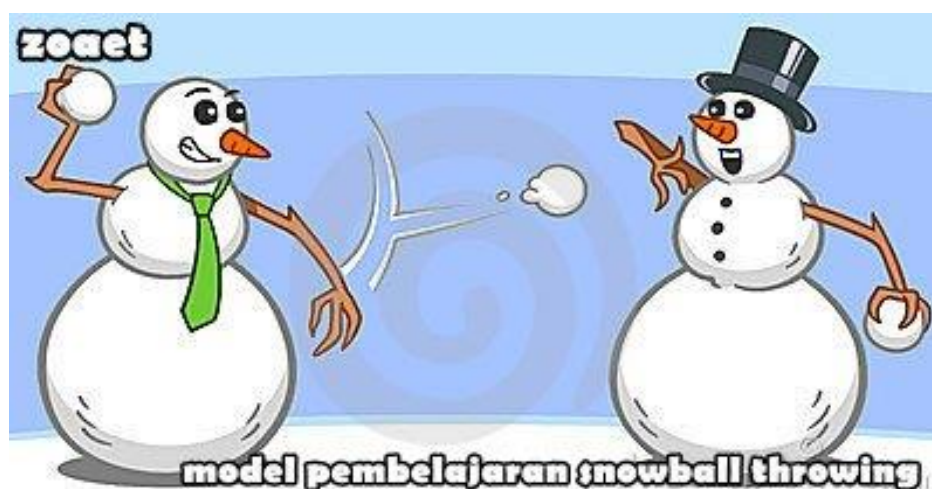
²¹Hamdayana, *loc.cit.*

²²Agus Suprijono, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 2011), hlm. 8.

²³Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 105.

beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya.

Gambar 2.1. Pembelajaran *Snowball Throwing*



2. Manfaat Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari model pembelajaran *Snowball Throwing* diantaranya ada unsur permainan yang menyebabkan metode ini lebih menarik perhatian murid. Sementara menurut Asrori dalam metode pembelajaran *Snowball Throwing* terdapat beberapa manfaat yaitu:

- a. Dapat meningkatkan keaktifan belajar murid.
- b. Dapat menumbuhkan kembangkan potensi intelektual sosial, dan emosional yang ada di dalam diri murid.
- c. Dapat melatih murid mengemukakan gagasan dan perasaan.²⁴

Sementara itu, menurut Jumanta Hamdayana penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* sangat bermanfaat bagi siswa, yaitu:

²⁴Asrori, *Penggunaan Model Belajar Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 3.

- a. Mampu menumbuhkembangkan potensi intelektual, sosial, dan emosional dalam diri siswa.
- b. Siswa akan terlatih untuk mengemukakan gagasan dan perasaan secara cerdas dan kreatif.
- c. Mampu menemukan dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya untuk menghadapi berbagai persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

Adanya metode *Snowball Throwing* yang dilaksanakan dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri murid dalam menyampaikan pendapat. Karena metode *Snowball Trowing* adalah teknik diskusi yang membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Dengan demikian semua murid mendapat kesempatan bertanya dan menyampaikan pendapat sesuai dengan pertanyaan yang mereka dapat.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* memberi banyak manfaat kepada siswa dimana keaktifan siswa dalam kegiatan belajar semakin tumbuh, mengembangkan berbagai potensi dalam diri anak seperti intelektual, sosial, emosional, dan lainnya, serta mampu menumbuhkembangkan kemampuan analitis pada diri siswa untuk menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupannya. Dengan begitu besarnya manfaat penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* maka guru harus benar-benar mampu melaksanakannya dalam kegiatan belajar mengajar secara efektif.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Aris Shoimin, kelebihan metode pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu:

²⁵Hamdayana, *op.cit*, hlm. 159.

- a. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal untuk siswa lain.
- b. Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
- c. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.²⁶

Sementara itu, menurut Jumanta Hamdayana kelebihan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, yaitu:

- a. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
- b. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan membuat soal dan diberikan pada siswa lain.
- c. Membuat siswa siap dengan segala kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
- d. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- e. Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktek.
- f. Pembelajaran menjadi lebih efektif.
- g. Aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai.²⁷

Selain memiliki kelebihan, metode pembelajaran *Snowball Throwing* juga memiliki kelemahan, antara lain:

- a. Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan.
- b. Memerlukan waktu yang panjang.
- c. Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh siswa.²⁸

Sedangkan menurut Hamdayana, kelemahan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, adalah:

- a. Bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi.
- b. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi.
- c. Tidak kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerjasama.
- d. Memerlukan waktu yang panjang.
- e. Murid yang nakal cenderung untuk berbuat onar.
- f. Kelas seringkali gaduh karena kelompok dibuat murid.²⁹

²⁶Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Rembang Ar-Ruzzetenna, 2014), hlm. 175.

²⁷Hamdayana, *op.cit*, hlm. 161.

²⁸Shoimin, *op.cit*, hlm. 176.

²⁹Hamdayana, *loc.cit*.

Meskipun memiliki kelemahan-kelemahan dalam penerapannya, bukan berarti metode pembelajaran *Snowball Throwing* tidak dapat diterapkan. Dalam pembahasan ini, titik sentral dari metode pembelajaran *Snowball Throwing* bukanlah pada kemampuan anak menjawab soal namun pada gerak fisik motorik anak atau aspek motorik kasar anak karena seluruh anak akan terlibat untuk bergerak mengambil bola kertas yang dilempar atau melemparkannya pada teman lain.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada intinya metode pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki kelebihan mampu membuat siswa semakin aktif secara keseluruhan karena seluruh siswa akan terlibat dalam kegiatan melempar bola kertas berisi pertanyaan atau tugas tertentu. Sedangkan kelemahannya adalah adanya keterbatasan waktu karena metode pembelajaran *Snowball Throwing* ini biasanya membutuhkan waktu yang panjang. Selain itu, seringkali membuat suasana gaduh di kelas yang bisa mengganggu siswa lain di kelas sebelahnya karena pada saat melakukan pelemparan bola kertas semua siswa berebut untuk menangkapnya yang terkadang sulit dikendalikan kegaduhannya.

4. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, berikut ditampilkan dalam bentuk tabel untuk lebih mudah memahaminya, sebagaimana menurut Aris Shoimin, yaitu:³⁰

Tabel 2.1. Langkah Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

FASE	TINGKAH LAKU GURU
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	1. Menyampaikan seluruh tujuan dalam pembelajaran dan memotivasi siswa
Fase 2 Menyajikan informasi	2. Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran siswa

³⁰Shoimin, *op.cit.*, hlm. 175-176.

<p>Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</p>	<p>3. Memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>4. Membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 7 orang siswa</p>
<p>Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p>	<p>5. Memanggil ketua kelompok dan menjelaskan materi serta pembagian tugas kelompok</p> <p>6. Meminta ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru dengan anggota kelompok</p>
	<p>7. Memberikan selembar kertas kepada setiap kelompok dan meminta kelompok tersebut menulis pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan guru</p> <p>8. Meminta setiap kelompok untuk menggulung dan melempar pertanyaan yang telah ditulis pada kertas kepada kelompok lain</p> <p>9. Meminta setiap kelompok menuliskan jawaban atas pertanyaan yang didapatkan dari kelompok lain pada kertas kerja tersebut</p>
<p>Fase 5 Evaluasi</p>	<p>10. Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan jawaban atas pertanyaan yang diterima dari kelompok lain</p>
<p>Fase 6 Memberi penilaian/penghargaan</p>	<p>11. Memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok</p>

Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok akan menjadi semangat dan aktif, karena kegiatan tersebut siswa tidak hanya berfikir, menulis dan bertanya atau berbicara akan tetapi juga melakukan aktifitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparnya kepada siswa lain. Disamping itu, siswa yang mendapatkan tugas dari bola kertas yang didapat

akan melakukan aktivitas fisik sesuai perintah seperti berjalan mundur, berjinjit beberapa langkah tanpa terjatuh dan lain sebagainya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa langkah penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* diawali dengan menyampaikan tujuan, menyajikan informasi, membuat kelompok, membimbing kegiatan kelompok, melakukan evaluasi kegiatan dan diakhiri dengan penilaian hasil belajar serta kesimpulan materi atau kegiatan belajar yang telah dilaksanakan bersama.

C. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan, maka akan ditampilkan penelitian terdahulu, antara lain:

1. Suparmi, 2014, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Surakarta, Judul penelitian : Upaya Mengembangkan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Outdoor Pada Kelompok ATK Pertiwi III Blimbing Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa melalui bermain outdoor dapat mengembangkan fisik motorik kasar. Pada pra siklus dari 26 anak yang kemampuan bermain outdoornyaberkembang sesuai harapan (BSH) baru 2 anak dengan rata-rata persentase mencapai 37,30%, pada siklus I meningkat menjadi 24 anak dengan rata-rata persentase meningkat menjadi 68,07% dan meningkat lebih baik lagi pada siklus II yaitu menjadi 26 anak dengan persentase rata-rata sebesar 82,30%. Dengan demikian dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa dalam proses pembelajaran pengembangan fisik motorik kasar dengan menggunakan metode bermain outdoor dapat mengembangkan fisik motorik kasar anak dan telah mencapai hasil yang diharapkan.

2. Fitri Nurul Ihsani, 2013, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Irama

Pada Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Koripan Poncosari Srandakan Bantul

Hasil penelitian menunjukkan pada akhir siklus I terlihat bahwa 71,34% (13 anak) sudah tepat dalam melakukan sikap awal senam irama, 69,00% (13 anak) terampil dalam melakukan gerakan lengan, 66,67% (12 anak) terampil dalam melakukan gerakan kaki, dan 61,99% (11 anak) terampil dalam melakukan kombinasi gerakan lengan dan kaki. Sedangkan pada akhir siklus II terlihat bahwa 83,99% (15 anak) sudah tepat dalam melakukan sikap awal senam irama, 83,37% (15 anak) terampil dalam melakukan gerakan lengan, 82,06% (15 anak) terampil dalam melakukan gerakan kaki, dan 82,06% (15 anak) terampil dalam melakukan kombinasi gerakan lengan dan kaki. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan senam irama dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK ABA Koripan.

3. Enno Wardani, 2017, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Tari Kreasi Di TK Negeri Pembina Atu Lintang Kec. Atu Lintang Kab. Aceh Tengah Ta. 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) perkembangan motorik kasar anak sebelum tindakan berada pada kriteria berkembang sesuai harapan berjumlah 1 anak atau dengan presentase 5,88% dengan nilai rata-rata 49,50 (2) perkembangan motorik kasar pada saat melakukan tari kreasi pada siklus I anak dengan kriteria berkembang sangat baik berjumlah 6 anak atau dengan presentase 35,29%, dengan nilai rata-rata 70,78 selanjutnya pada siklus II anak dengan kriteria berkembang sangat baik berjumlah 13 anak atau dengan presentase 76,47%, dengan nilai rata-rata 82,41. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perkembangan motorik kasar pada siklus II telah mencapai keberhasilan yaitu sebesar 13 orang anak atau dengan persentase 75% pada kriteria berkembang sangat baik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam tiap penelitian pasti berhubungan dengan tempat dilakukannya penelitian. Terkait dengan hal tersebut, tempat yang dijadikan lokasi Penelitian Tindakan Kelas adalah RA Ummi Fauziah yang beralamat di Jalan Cemara No. 89-A Padang Matinggi Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu.

2. Waktu Penelitian

Selain berhubungan dengan tempat, penelitian juga berhubungan dengan waktu. Waktu penelitian ini dilakukan pada Semester Pertama Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2018																			
		Juli				Agustus				September				Oktober				Nopember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Observasi Lapangan		■																		
2	Pengajuan Judul			■																	
3	Penyusunan Proposal					■	■														
4	Bimbingan proposal							■	■												
5	Seminar Proposal											■									
6	Analisis Data												■								
7	Penyusunan Skripsi												■	■							
8	Bimbingan Skripsi													■	■						
9	Sidang Meja Hijau																■				

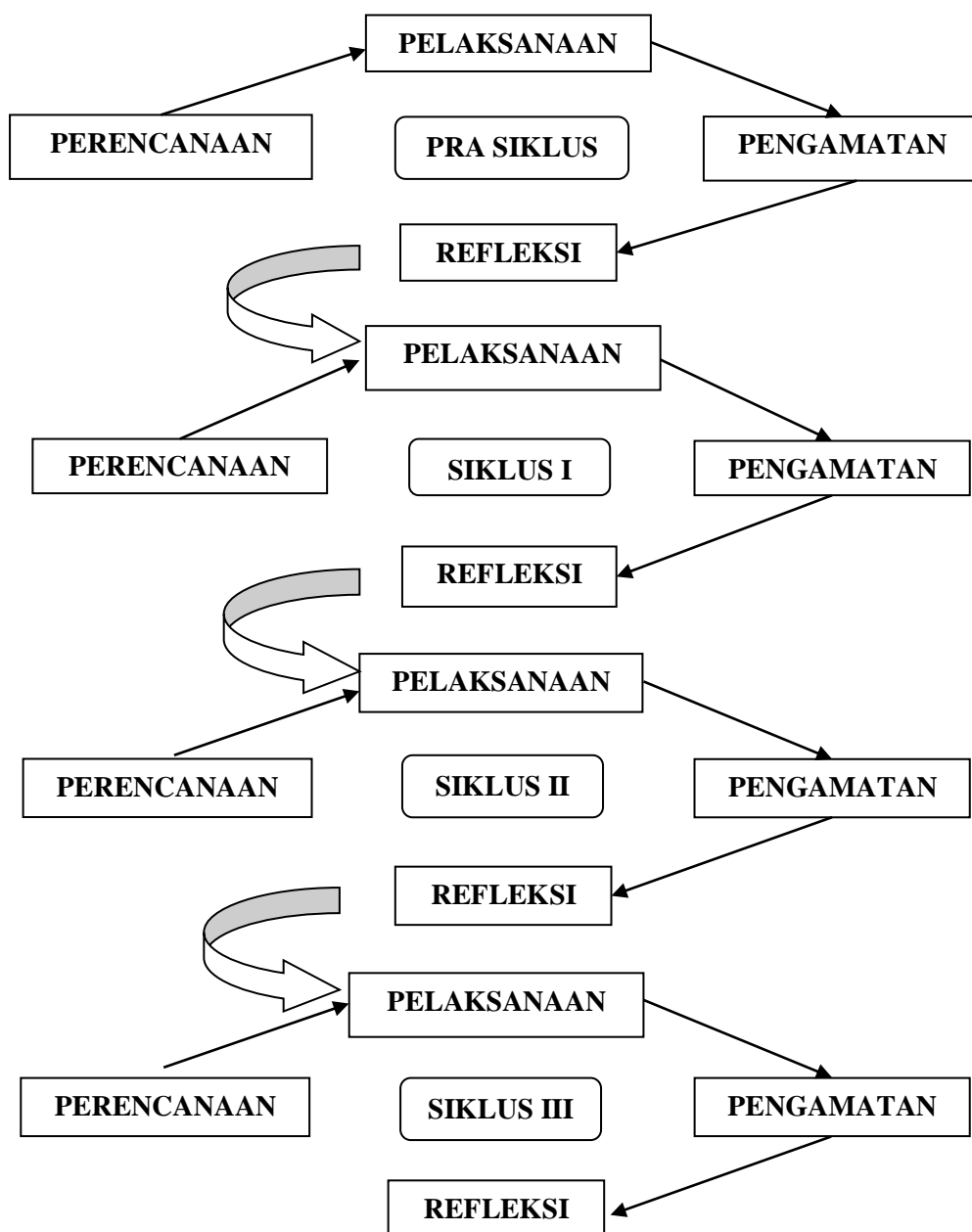
3. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas juga berkaitan dengan model penelitian yang dikenal dengan istilah siklus. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak di RA Ummi Fauziah. Sebelum melakukan tindakan, maka segala persiapan kegiatan harus dipersiapkan dengan baik seperti perencanaan kegiatan

pembelajaran, perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPPM, RPPH, media pembelajaran, dan juga lembar observasi penilaian. Diharapkan dengan kegiatan yang dilakukan dalam dua siklus, terjadi perubahan dan peningkatan motorik kasar pada anak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk mengetahui siklus penelitian yang akan dilakukan maka dapat dilihat pada gambaran berikut:

Gambar 3.1. Desain Siklus Penelitian



Sumber: Suharsimi Arikunto (2015: 42)

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui metode *Snowball Throwing*.

Hakikat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dan mencobakan hal-hal baru.

C. Persiapan PTK

Untuk memaksimalkan hasil penelitian, maka pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dilakukan melalui persiapan secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas seperti Merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian yang akan dijadikan dasar keberhasilan atau peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

D. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak kelompok B di RA Umami Fauziah Padang Matinggi Rantau Prapat dengan jumlah anak sebanyak 21 anak. Sedangkan objek penelitian adalah peningkatan kemampuan motorik kasar anak di RA Umami Fauziah.

E. Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak, guru dan teman sejawat atau kolabor.

1. Anak Kelompok B RA Ummi Fauziah

Adapun anak yang dijadikan sumber data data dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Data Anak RA Ummi Fauziah

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Ahmad Fattir Azzamy	√	
2	Airin Lubis		√
3	Alif Rafta Siregar	√	
4	Almeera Nazhifah		√
5	Alwi Febriansyah Ritonga	√	
6	Azzahra Khairunnisa		√
7	Barbi Fazrin		√
8	Dea Aulia Nazhifah Ritonga		√
9	Fahri Fauzan Gultom	√	
10	Farhan Habib Parinduri	√	
11	Ibnu Azmi Ritonga	√	
12	Juanda Anggi Ananda	√	
13	Kalila Tricia Zahira		√
14	Khaira Syfa Bahsyah		√
15	M. Adryan	√	
16	M. Ihsan Siddikin Rangkuti	√	
17	M. Rifki Hamdani	√	
18	Muamar Athayya Shauqi	√	
19	Nabil Rifqah Al Karim		√
20	Raja Amri Hasibuan	√	
21	Shofi El Qatrunnada Fadli		√
	Jumlah	11 Anak Lk	9 Anak Pr

2. Guru

Nama-nama Kepala dan guru di RA Ummi Fauziah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Nama Kepala RA dan Guru Ummi Fauziah

No	Nama	Status	Kelas
1	Dra. Nila Kesuma Dalimunthe	Kepala RA	-
2	Elida Hafni, SH	Guru	B
3	Erlinawati Nasution, S.Pd	Guru	B
4	Desita Suhardiyanti, S.Pd	Guru	B
5	Nuraini Harahap, S.Pd	Guru	B
6	Adawiyah, S.PdI	Guru	B
7	Nuraini, S.Ag	Guru	B
8	Paujiah Putri, S.PdI	Guru	B
9	Nurhayani, S.Pd	Guru	B
10	Deviana Siagian, S.Pd	Guru	B
11	Deyuni Hasbi, S.Pd	Guru	B

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK adalah Ibu Elida Hafni, SH. Sedangkan kolaborator Kepala RA yaitu Ibu Dra. Nila Kesuma Dalimunthe.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan tanya jawab.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memahami setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang

perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Selain itu, observasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan atau kondisi tertentu, kondisi ruangan kelas, kantor, sekolah, dan lain sebagainya. Dalam PTK, observasi menjadi instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Hal ini disebabkan karena observasi merupakan proses pengamatan langsung yang dapat memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku guru maupun perilaku siswanya.

b. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Di sini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto. Foto dapat dijadikan bahan pelengkap penelitian karena foto dapat menggambarkan situasi sebenarnya. Foto ini berisi kegiatan ketika anak sedang melakukan kegiatan belajar. Melalui foto dapat dilihat bagaimana anak dalam melakukan kegiatan belajar melalui metode *Snowball Throwing*. Selain foto, dokumen lain untuk mendapatkan informasi yaitu berupa dokumen sekolah, seperti data profil sekolah, data siswa dan guru, dan lain-lain.

c. Tanya Jawab

Tanya jawab dilakukan untuk mengetahui informasi langsung dari objek penelitian terkait dengan peningkatan kemampuan motorik kasar anak di RA Ummi Fauziah.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

Alat pengumpul data yang berupa observasi dilakukan pada saat siklus berlangsung. Alat pengumpul data penelitian ini adalah lembar penilaian berupa lembar observasi kegiatan siswa dan guru. Lembar observasi menggunakan indikator dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Selain observasi dilakukan terhadap siswa, maka observasi juga dilakukan terhadap peneliti sebagai guru.

Tabel 3.5. Instrumen Kinerja Guru Mengajar (Peneliti)

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
1	Perencanaan	Menyusun rencana kegiatan yang dilakukan			
		Menyediakan media atau alat peraga yang digunakan			
		Pelaksanaan kegiatan dari awal, inti, akhir pembelajaran			
		Pengelolaan kelas dan waktu pembelajaran pada saat tindakan			
		Menyediakan alat penilaian kegiatan bagi anak dan guru			
		Pelaksanaan teknik atau metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>			
2	Pelaksanaan	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran			
		Penampilan guru dalam mengajar			
		Cara guru yang menyampaikan			

		pesan dan materi kepada anak			
		Cara guru melakukan motivasi kepada anak			
		Tingkat keaktifan anak dalam melakukan kegiatan yang ditentukan			

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

G. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah anak dan guru. Guru merupakan pihak yang memberi perubahan dan peningkatan motorik anak setelah mengikuti kegiatan.

1. Anak RA Ummi Fauziah

- a. Tes. Keberhasilan yang akan dicapai anak ditentukan sekurang-kurangnya 80 % secara klasikal.
- b. Pengamatan atau Observasi. Dilakukan untuk melihat keaktifan anak dalam pembelajaran melalui metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Guru

- a. Dokumentasi berupa foto kegiatan anak dan guru pada saat pembelajaran berlangsung melalui metode pembelajaran *Snowball Throwing*.
- b. Daftar hadir anak pada saat penelitian dari tiap kali siklus untuk mengetahui tingkat kehadirannya.
- c. Pengamatan berupa hasil pengamatan guru kelas terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

H. Analisis Data

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini digunakan analisis deskriptif. Penggunaan analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja paling sedikit 80 % untuk meningkatkan motorik kasar anak. Untuk menghitung data kuantitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kriteria Capaian Hasil Belajar

No	Interval	Keterangan
1	81 - 100%	Baik Sekali
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

2. Observasi maupun wawancara dengan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi tercantum dalam uraian atau pembahasan penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus terdapat empat langkah yang merupakan satu siklus yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tema, menyiapkan media dan alat pembelajaran, dan lain sebagainya.

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B RA Ummi Fauziah adalah mempersiapkan media kertas yang akan digunakan, mempersiapkan pertanyaan yang akan dijawab, dan lain sebagainya. Selain itu peneliti mempersiapkan Lembar Kerja Anak dan media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran selanjutnya.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Di sini peneliti dan guru melakukan kegiatan pembelajaran pada anak kelompok B di RA Ummi Fauziah. Pertama kali, guru meminta anak untuk memperhatikan penjelasan guru pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru meminta anak-anak untuk membagi kelompok sesuai ketentuan yang ditetapkan guru. Setelah anak-anak berada pada kelompok masing-masing, guru memberikan penjelasan tentang permainan melempar bola kertas berisi pertanyaan yang akan dilakukan. Kemudian guru memberikan contoh melempar bola kertas yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan agar anak mengenal bagaimana cara melempar bola kertas yang baik tanpa ada unsur menyakiti teman yang dilempar. Anak-anak diminta untuk menirukan gerakan melempar tersebut. Setelah anak dicontohkan gerakan melempar, langkah yang selanjutnya yaitu guru meminta anak pada tiap kelompok untuk mempersiapkan satu buah bola kertas yang berisi pertanyaan mudah dari arahan guru untuk kemudian dilempar pada kelompok atau teman lainnya.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak terjadi selama proses pembelajaran. Pengamatan dapat dilakukan dengan mengisi lembar *checklist* penilaian anak

dan guru yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu, dapat pula menggunakan metode dokumentasi dengan mengambil foto/video anak ketika melakukan kegiatan pembelajaran.

Di sini hal yang dilakukan oleh peneliti dan guru yaitu mencatat pada lembar *checklist* anak yang sudah mengalami peningkatan motorik kasarnya maupun yang belum mengalami peningkatan. Selain itu guru juga mencatat kejadian-kejadian yang tidak terduga yang dilakukan oleh anak pada saat kegiatan pembelajaran. Selain melakukan observasi secara langsung, peneliti mengambil gambar foto agar memudahkan dalam proses penilaian.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Melalui kekurangan-kekurangan yang ada jika tingkat capaian belum maksimal sesuai dengan ketentuan maka akan diperbaiki pada tindakan di siklus berikutnya.

K. Personalia Penelitian

Adapun tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7. Personalia Penelitian

No.	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1.	Nuraini Harahap	Peneliti	Pelaksana PTK	-
2.	Elida Hafni, SH	Guru	Kolaborator (Penilai 1) Aktivitas Anak	24 Jam
3.	Dra. Nila Kesuma Dalimunthe	Kepala RA	Kolaborator (Penilai 2) Kreativitas Guru (Peneliti)	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kemampuan Awal Sebelum Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana kemampuan motorik kasar yang dimiliki oleh anak kelompok B di RA Ummi Fauziah Padang Matinggi Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas mengenai kemampuan motorik kasar anak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap anak dan guru mengenai kemampuan motorik kasar pada anak masih belum optimal.

Pada dasarnya, anak-anak kelompok B di RA Ummi Fauziah memiliki kemampuan gerak yang baik. Hal ini terlihat ketika anak bermain, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Anak dengan riang gembira berlari keluar masuk kelas, bermain kejar-kejaran, menaiki badan teman lain, bermain pura-pura dan lain sebagainya. Tidak ada anak yang hanya duduk diam di dalam kelas. Semua bermain dan menggerakkan tubuhnya.

Dalam hal mengkombinasikan tangan dan kaki secara bersamaan anakanak kelompok B di RA Ummi Fauziah masih mengalami kesulitan. Hal ini terlihat ketika anak berbaris di depan kelas. Sebelum masuk kelas, anak-anak berbaris di depan kelas sambil menyanyikan lagu. Di sini terlihat bahwa anak masih mengalami kesulitan dalam mengkombinasikan tangan dan kaki. Masih banyak anak yang hanya diam tidak menggerakkan kaki, tangan dan tubuhnya sesuai perintah guru. Ketika guru memberi contoh gerakan berjalan di tempat sambil bertepuk tangan, masih banyak anak yang mengalami kesulitan. Ada anak hanya menggerakkan kaki saja, ada anak yang hanya bertepuk tangan dan ada pula anak yang justru diam saja.

Berdasarkan data diatas, peneliti kemudian melakukan kegiatan pratindakan sebelum melaksanakan siklus pertama untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak. Kegiatan pratindakan dilakukan di dalam ruang kelas B. Jumlah anak yang mengikuti kegiatan pratindakan berjumlah 21

anak. Kegiatan pembelajaran dimulai tepat pukul 08.00 WIB. Semua anak kelompok B berbaris di halaman sekolah. Seorang guru menyiapkan di depan. Guru tersebut menyiapkan anak dan mengajak anak berjalan di tempat. Setelah itu guru mengajak anak bernyanyi dan mengucapkan ikrar anak RA. Kemudian anak satu per satu masuk ke dalam kelas dengan terlebih dahulu melepaskan sepatu dan meletakkannya di tempat yang telah disediakan.

Semua anak duduk di kursi masing-masing dengan rapi. Guru mengucapkan salam dan memimpin anak berdoa sebelum belajar. Guru memberikan informasi kepada anak bahwa pada hari itu akan belajar gerakan baru dan unik bersama peneliti. Guru menanyakan kepada anak, apakah anak merasa senang jika diajak bermain. Dengan penuh semangat anak menjawab senang.

Pada pertemuan pratindakan ini, peneliti dan guru mengajarkan gerakan yang berhubungan dengan kemampuan motorik kasar anak. Gerakan yang pertama kali diajarkan adalah gerakan melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter. Sebagian besar anak sudah mampu melakukan gerakan melompat-lompat dengan kaki bergantian, tetapi untuk menyamakan hitungan masih diperlukan latihan. Guru memberikan hitungan satu sampai empat dan meminta anak menirukan sambil melakukan gerakan melompat-lompat sejauh 3 meter. Di sini guru masih memberikan kebebasan kepada anak pada gerakan tangan. Hal yang paling penting adalah anak mampu melakukan gerakan melompat-lompat sesuai hitungan.

Gerakan selanjutnya yaitu berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh. Dalam gerakan ini sebagian besar anak masih belum mampu menyeimbangkan tubuhnya pada saat berjinjit sambil berjalan sejauh 1 meter tanpa terjatuh. Pada saat kegiatan ini, suasana kelas menjadi riuh karena anak-anak saling mentertawakan temannya yang mengalami kesusahan melakukan gerakan dan hampir terjatuh.

Gerakan yang selanjutnya yaitu gerakan berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik. Guru membuat satu garis panjang sekitar 4 sampai 5 meter kemudian guru mencontohkan cara berjalan pada satu garis tanpa boleh

keluar jalur seolah-olah berjalan di atas satu rel kereta api. Dalam gerakan berjalan ini masih banyak anak-anak yang belum maksimal karena gerakan langkah kaki masih sering keluar jalur.

Gerakan terakhir yang dilakukan adalah menendang bola pada arah yang ditentukan seperti gawang sepak bola hanya saja dengan ukuran kecil. Masih-masing anak diminta melakukan gerakan menendang bola dengan kesempatan yang sama. Dalam kegiatan ini, banyak anak yang tidak bisa memasukkan bola ke gawang hanya dengan satu kali tendangan.

Pada saat anak melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan fisik motorik kasar, masih terlihat banyak anak yang belum maksimal dan belum terarah bagaimana cara melakukannya dengan baik dan benar sehingga hasil dari kegiatan fisik motorik kasar yang diperoleh masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pratindakan yang telah dilakukan, anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan melompat, berjalan, dan bermain bola kaki hanya saja masih perlu diarahkan karena belum menunjukkan kemampuan fisik yang baik. Meskipun anak masih terlihat bingung dan belum mampu melakukan keseimbangan gerakan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pratindakan terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1. Hasil Pelaksanaan Pratindakan Kemampuan Motorik Kasar Anak

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Motorik Kasar Anak															
		Melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter				Berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh				Berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik				Menendang bola pada arah yang ditentukan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Fattir Azzamy		√			√				√				√			
2	Airin Lubis		√				√				√				√		
3	Alif Rafta Siregar	√				√						√		√			
4	Almeera Nazhifah	√				√				√				√			
5	Alwi Febriansyah Ritonga		√				√					√			√		
6	Azzahra Khairunnisa	√				√					√			√			

7	Barbi Fazrin	√			√		√			√			√				
8	Dea Aulia Nazhifah Ritonga			√	√						√				√		
9	Fahri Fauzan Gultom	√				√			√				√				
10	Farhan Habib Parinduri		√		√				√				√				
11	Ibnu Azmi Ritonga		√			√				√				√			
12	Juanda Anggi Ananda			√			√		√						√		
13	Kalila Tricia Zahira		√		√					√				√			
14	Khaira Syfa Bahsyant			√		√				√					√		
15	M. Adryan		√		√					√				√			
16	M. Ihsan Siddikin Rangkuti	√				√			√				√				
17	M. Rifki Hamdani			√				√				√			√		
18	Muamar Athayya Shauqi	√			√						√		√				
19	Nabil Rifqah Al Karim		√				√		√					√			
20	Raja Amri Hasibuan		√		√					√				√			
21	Shofi El Qatrunnada Fadli	√				√			√				√				
	Jumlah	7	10	2	2	11	7	2	1	9	7	4	1	9	8	2	2
	Jumlah BSH + BSB	19,04 %			14,28 %			23,81 %			19,09 %						

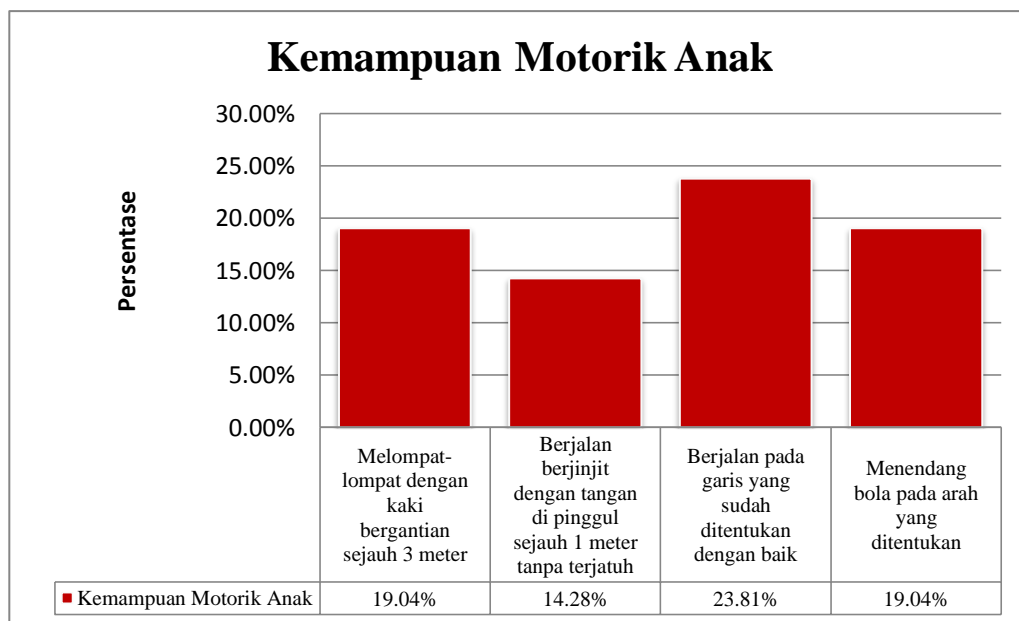
Berdasarkan tabel diatas, maka dapat lebih dirinci tentang kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA Umni Fauziah berdasarkan masing-masing indikator, sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Pelaksanaan Pratindakan Kemampuan Motorik Kasar Anak Berdasarkan BSH dan BSB

No	Indikator	Persentase Kemampuan
1	Melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter	19,04 %
2	Berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh	14,28 %
3	Berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik	23,81 %
4	Menendang bola pada arah yang ditentukan	19,09 %
	Rata-Rata	19,04 %

Selanjutnya, gambaran hasil kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA Ummi Fauziah dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.1. Grafik Pratindakan Kemampuan Motorik Kasar Anak



2. Deskripsi Tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1). Melakukan kombinasi dengan guru kelas.
- 2). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 3). Mempersiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan.
- 4). Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan motorik kasar anak.
- 5). Mempersiapkan alat untuk mendokumentasi kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Bel tanda masuk berbunyi tepat pukul 08.00 WIB. Berbeda dengan biasanya, hari itu anak-anak kelompok B diminta langsung masuk ke dalam kelas. Anak-anak tidak berbaris di halaman sekolah, tetapi berbaris di dalam ruang kelas. Meja dan kursi yang ada di ruang kelas diletakkan di pinggir

ruangan sehingga ruang kelas menjadi lebih luas dan leluasa untuk digunakan.

Kegiatan diawali dengan meminta anak duduk berkelompok secara bebas untuk melihat peneliti mencontohkan gerakan yang akan dilakukan oleh anak-anak. Guru memberikan contoh gerakan di depan kelas dimulai dari melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter, berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh, berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik, dan menendang bola pada arah yang ditentukan. Guru memberikan contoh secara langsung dan instruksi secara lisan.

Setelah itu, guru meminta anak untuk berebut gumpalan bola kertas yang akan dilempar kepada anak dimana dalam bola-bola kertas itu ada kegiatan yang harus dilakukan anak. Jika anak mendapatkan bola kertas bernomor 1 maka anak harus melakukan gerakan melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter, jika anak mendapatkan bola-bola kertas yang dilempar bernomor 2 maka anak melakukan gerakan berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh, jika mendapat bola bernomor 3 maka gerakan yang dilakukan anak adalah berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik, sedangkan jika mendapatkan nomor 4 maka anak melakukan gerakan menendang bola pada arah yang ditentukan. Sementara itu, untuk gerakan-gerakan lainnya yang belum dilakukan anak melalui bola-bola kertas akan ditetapkan berdasarkan urutan absensi anak.

Setelah melakukan kegiatan motorik kasar, maka anak diminta kembali ke tempat masing-masing, guru mengucapkan terima kasih dengan memotivasi untuk lebih baik pada pertemuan nantinya, berdoa, dan mengucapkan salam penutupan.

c. Tahap Pengamatan

Selama pelaksanaan siklus pertama guru dan peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan motorik kasar anak. Guru mengamati peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui metode pembelajaran *snowball throwing*. Pada siklus pertama anak terlihat masih

canggung dalam menggerakkan tubuhnya. Hal ini dikarenakan anak belum merasa terbiasa akan kehadiran peneliti. Meskipun demikian anak tertarik terhadap gerakan-gerakan yang diajarkan. Hal ini terlihat dari antusias anak dalam mengikuti gerakan yang diajarkan.

Dari pengamatan yang dilakukan, masih banyak anak yang terlihat belum berusaha maksimal dalam melakukan gerakan karena gerakan yang dilakukan bersifat individual dengan disaksikan teman-temannya.

Untuk melihat bagaimana kemampuan motorik kasar anak melalui metode pembelajaran *snowball throwing* maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Hasil Pelaksanaan Siklus I Kemampuan Motorik Kasar Anak

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Motorik Kasar Anak															
		Melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter				Berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh				Berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik				Menendang bola pada arah yang ditentukan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Fattir Azzamy		√				√				√				√		
2	Airin Lubis			√				√			√					√	
3	Alif Rafta Siregar	√				√							√		√		
4	Almeera Nazhifah		√				√			√				√			
5	Alwi Febriansyah Ritonga				√			√				√			√		
6	Azzahra Khairunnisa	√				√						√		√			
7	Barbi Fazrin		√				√			√					√		
8	Dea Aulia Nazhifah Ritonga				√				√			√					√
9	Fahri Fauzan Gultom	√					√			√			√		√		
10	Farhan Habib Parinduri			√		√				√					√		
11	Ibnu Azmi Ritonga		√				√				√					√	
12	Juanda Anggi Ananda				√				√	√							√
13	Kalila Tricia Zahira		√			√						√				√	
14	Khaira Syfa Bahsyah			√				√			√						√
15	M. Adryan		√				√				√				√		
16	M. Ihsan Siddikin Rangkuti	√				√				√				√			

17	M. Rifki Hamdani				√				√				√				√
18	Muamar Athayya Shauqi	√					√					√			√		
19	Nabil Rifqah Al Karim		√					√		√					√		
20	Raja Amri Hasibuan		√				√				√					√	
21	Shofi El Qatrunnada Fadli	√					√			√				√			
	Jumlah	6	8	3	4	5	9	4	3	7	7	5	2	5	8	4	4
	Jumlah BSH + BSB	33,34 %				33,34 %				33,34 %				38,10 %			

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat lebih dirinci tentang kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA Ummi Fauziah berdasarkan masing-masing indikator, sebagai berikut:

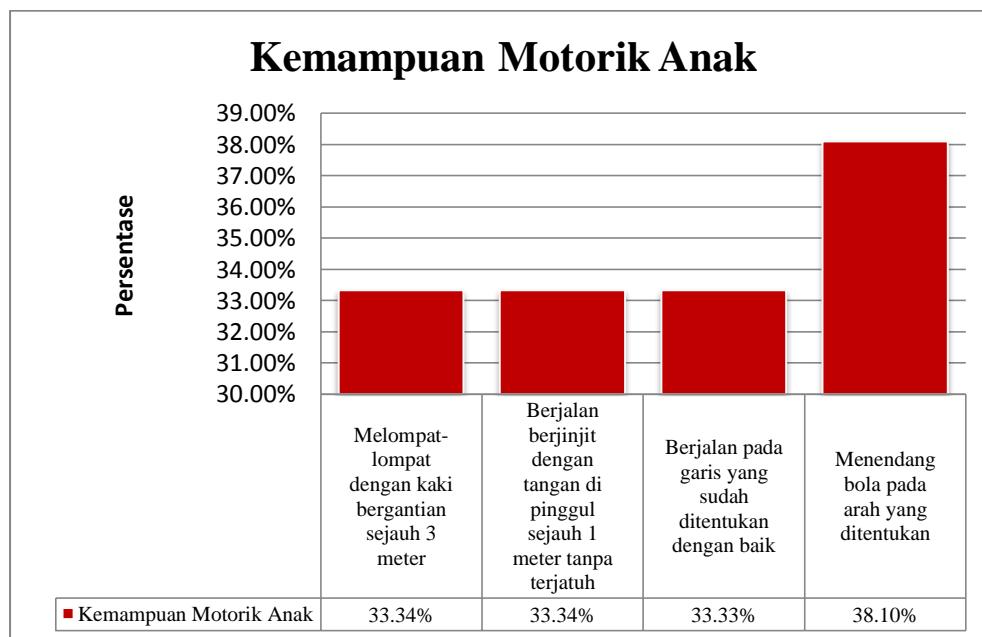
Tabel 4.4. Hasil Pelaksanaan Siklus I Kemampuan Motorik Kasar Anak Berdasarkan BSH dan BSB

No	Indikator	Persentase Kemampuan
1	Melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter	33,34 %
2	Berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh	33,34 %
3	Berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik	33,33 %
4	Menendang bola pada arah yang ditentukan	38,10 %
	Rata-Rata	34,53 %

Berdasarkan data ada tabel di atas, diketahui bahwa setelah anak mengikuti kegiatan dengan metode yang diterapkan maka terjadi peningkatan kemampuan anak secara klasikal yaitu mencapai 34,53 %. Namun demikian, nilai ketuntasan tersebut masih belum mencapai nilai minimal ketuntasan yang ditetapkan sebelumnya yaitu 80 %.

Selanjutnya, gambaran hasil kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA Ummi Fauziah dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.2. Grafik Siklus I Kemampuan Motorik Kasar Anak



d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan guna melihat kelebihan dan kekurangan yang ada setelah melakukan tindakan untuk upaya perbaikan pada siklus berikutnya. Beberapa kendala yang perlu dicari solusinya yaitu:

1. Anak masih banyak melakukan gerakan yang tidak sesuai dengan gerakan yang dicontohkan oleh guru.
2. Beberapa anak membuat ribut dan berbicara sendiri sehingga mengganggu konsentrasi dari teman lainnya.
3. Beberapa anak belum mampu mengkombinasikan gerakan lengan dan kaki secara seimbang.

Dari beberapa kendala yang muncul, maka peneliti dengan guru melakukan diskusi untuk mencari solusi atas kendala tersebut. Adapun solusi dari beberapa kendala tersebut adalah:

1. Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gerakan yang dilakukan pada saat kegiatan dilakukan.
2. Melakukan pengulangan terhadap gerakan, tetapi disini guru lebih memberikan kebebasan kepada anak untuk bergerak sendiri. Guru hanya

mengingatkan gerakan dengan lisan saja. Di sini anak yang sudah lebih mampu melakukan gerakan akan dijadikan contoh oleh anak lainnya.

3. Mengingatkan anak yang suka membuat keributan agar mau berkonsentrasi terhadap gerakan dan tidak mengganggu temannya.

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dapat dilihat bahwa kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA Ummi Fauziah sudah meningkat, tetapi belum mencapai target dari peneliti yaitu meningkat 80%. Oleh karena itu peneliti merencanakan kembali kegiatan pada Siklus II.

3. Deskripsi Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, peneliti dan guru berdiskusi menyusun perencanaan untuk pelaksanaan penelitian Siklus II. Pada tahap ini peneliti dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sama seperti pada tahap perencanaan siklus I, yaitu membuat RPPH, Lembar Kerja Anak (LKA) dan menyiapkan media yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Seperti biasanya anak masuk ke dalam kelas tepat pukul 08.30 WIB. Anak-anak kelompok B langsung masuk ke dalam kelas. Ruangan sudah ditata untuk melakukan kegiatan sebagaimana sebelumnya. Meja dan kursi diletakkan di tepi kelas untuk memberikan kenyamanan kepada anak dalam bergerak. Anak duduk bersila di lantai dengan rapi. Guru mengucapkan salam dan memimpin anak berdoa sebelum belajar. Setelah berdoa anak diajak menyanyi dan “Tepuk Semangat” untuk menaikkan semangat anak.

Sebelum anak melakukan gerakan-gerakan yang sama pada siklus I sebelumnya, maka guru kembali mempersiapkan bola-bola kertas yang berisi nomor untuk digunakan anak sebagai dasar melakukan kegiatan gerakan. Jika pada siklus pertama bola-bola kertas dilempar secara acak kepada anak-anak maka pada siklus II anak-anak diminta mengambil bola-

bola kertas tersebut dalam sebuah wadah untuk menghindari tindakan berebut pada anak. Masing-masing anak diminta menunjukkan nomor masing-masing untuk melakukan gerakan yang ditetapkan.

Pada siklus II ini, anak yang melakukan gerakan terlebih dahulu adalah anak yang mendapatkan nomor genap yaitu nomor 2 dan nomor 4, setelah itu baru anak yang bernomor 1 dan 3 sesuai dengan ketentuan gerakan sebelumnya. Guru hanya melakukan instruksi lisan agar masing-masing anak melakukan dengan gerakan yang lebih baik. Setelah itu, kemudian anak melakukan gerakan berturut-turut yang tidak tertera dalam bola-bola kertas secara berurut sesuai instruksi guru.

Kegiatan diakhiri dengan memberikan motivasi, berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan selama anak mengikuti kegiatan melakukan gerakan motorik kasar. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas selama proses kegiatan pada siklus II ini anak sudah mulai terampil menggerakkan anggota badannya. Anak terlihat lebih bersemangat dan tidak malu-malu untuk bergerak. Pada tahap siklus II ini anak-anak sudah lebih berkonsentrasi pada gerakan yang dilakukan dan berusaha menghindari kesalahan semampu mereka.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data yang ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Pelaksanaan Siklus II Kemampuan Motorik Kasar Anak

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Motorik Kasar Anak															
		Melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter				Berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh				Berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik				Menendang bola pada arah yang ditentukan			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Ahmad Fattir Azzamy			√			√							√			√
2	Airin Lubis				√				√			√					√

3	Alif Rafta Siregar	√					√						√		√		
4	Almeera Nazhifah			√				√				√			√		
5	Alwi Febriansyah Ritonga				√				√				√			√	
6	Azzahra Khairunnisa	√				√							√	√			
7	Barbi Fazrin	√					√			√					√		
8	Dea Aulia Nazhifah Ritonga				√				√				√				√
9	Fahri Fauzan Gultom	√					√						√			√	
10	Farhan Habib Parinduri				√	√					√					√	
11	Ibnu Azmi Ritonga			√					√				√				√
12	Juanda Anggi Ananda				√					√		√					√
13	Kalila Tricia Zahira			√		√							√			√	
14	Khaira Syfa Bahsyah	√						√					√				√
15	M. Adryan				√		√						√			√	
16	M. Ihsan Siddikin Rangkuti	√				√										√	
17	M. Rifki Hamdani				√				√		√		√				√
18	Muamar Athayya Shauqi	√					√						√			√	
19	Nabil Rifqah Al Karim				√			√		√						√	
20	Raja Amri Hasibuan			√					√				√				√
21	Shofi El Qatrunnada Fadli	√						√					√		√		
Jumlah		2	6	5	8	4	6	6	5	2	3	9	7	2	8	5	6
Jumlah BSH + BSB		61,91 %				52,38 %				76,19 %				52,38 %			

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat lebih dirinci tentang kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA Ummi Fauziah berdasarkan masing-masing indikator, sebagai berikut:

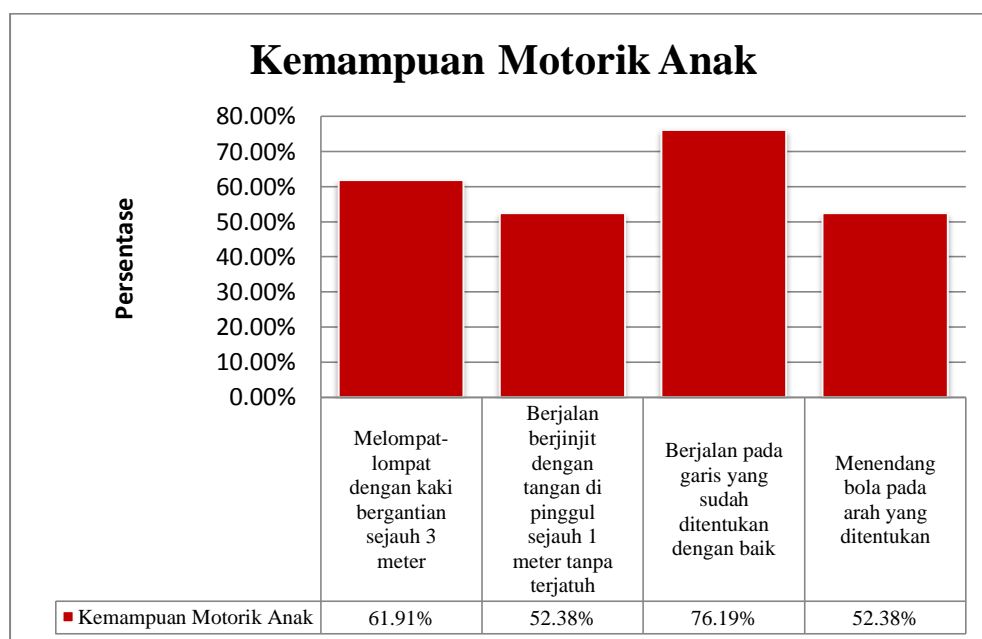
Tabel 4.6. Hasil Pelaksanaan Siklus II Kemampuan Motorik Kasar Anak Berdasarkan BSH dan BSB

No	Indikator	Persentase Kemampuan
1	Melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter	61,91 %
2	Berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh	52,38 %
3	Berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik	76,19 %

4	Menendang bola pada arah yang ditentukan	52,38 %
	Rata-Rata	60,68 %

Selanjutnya, gambaran hasil kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA Ummi Fauziah dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.3. Grafik Siklus II Kemampuan Motorik Kasar Anak



d. Tahap Refleksi

Pada siklus II kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak sudah semakin baik. Dari data yang diperoleh dan dikumpulkan selama Siklus II, peneliti kemudian membandingkan dengan data kemampuan motorik kasar yang diperoleh dari pelaksanaan pratindakan dan pelaksanaan Siklus I. Hasil dari pengamatan dan perbandingan pelaksanaan siklus I dan siklus II memperlihatkan adanya perubahan jumlah anak yang memiliki kemampuan motorik kasar. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya persentase setiap indikator penilaian.

Namun demikian, karena nilai rata-rata ketuntasan belajar secara klasikal yang diperoleh belum mencapai batas minimal yang ditetapkan

sebesar 80 % sementara rata-rata ketuntasan siklus II yang diperoleh baru 60,68 % maka perlu dilakukan tindakan berikutnya.

4. Deskripsi Tindakan Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi Siklus II, peneliti dan guru berdiskusi menyusun perencanaan untuk pelaksanaan penelitian Siklus III. Pada tahap ini peneliti dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sama seperti pada tahap perencanaan siklus II, yaitu membuat RPPH, Lembar Kerja Anak (LKA) dan menyiapkan media yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Pada intinya, kegiatan utama yang dilakukan nantinya adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui 4 gerakan yang ditetapkan.

b. Tahap Pelaksanaan

Sebelum bel berbunyi, guru peneliti dibantu beberapa anak menyiapkan ruangan yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan. Anak dengan antusias menata meja dan kursi di bagian tepi kelas. Anak-anak dengan senang hati membantu guru membereskan ruangan. Tidak ada anak yang merasa keberatan. Sambil menunggu bel berbunyi anak-anak bermain, ada yang bermain di dalam kelas, ada pula anak yang bermain di luar kelas.

Bel tanda masuk berbunyi tepat pukul 08.00 WIB. Semua anak kelompok B berbaris di halaman sekolah. Salah seorang guru menyiapkan anak dan mengajak anak untuk mengucapkan "Ikrar RA". Kemudian guru tersebut mempersilahkan anak kelompok B untuk masuk kelas. Anak kelompok B masuk kelas satu persatu dengan terlebih dahulu melepas sepatu dan menaruhnya di rak sepatu. Guru dan anak duduk dengan rapi di lantai. Guru mengucapkan salam dan anak menjawab salam dengan lantang. Anak berdoa sebelum belajar. Sebelum memulai kegiatan, guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu-lagu yang sering dinyanyikan dalam kegiatan sehari-hari.

Sebelum memulai gerakan yang sama, guru menjelaskan sedikit perbedaan permainan. Bola-bola kertas yang berisi nomor sebagai dasar untuk melakukan gerakan fisik motorik dilempar dan anak yang berebut mengambil terlebih dahulu adalah anak laki-laki. Setelah semua anak laki-laki mendapatkan bola-bola kertas, bergantian giliran kelompok anak perempuan yang melakukannya.

Dalam melakukan kegiatan motorik kasar, ditetapkan sistem lomba, yaitu anak yang mendapatkan nomor sama melakukan gerakan secara bersama-sama dan anak yang lebih baik melakukannya dan lebih dahulu selesai akan mendapatkan hadiah kecil dari guru seperti pensil, pengapus atau buku. Sementara itu, untuk gerakan selanjutnya yang tidak diperoleh melalui bola-bola kertas dilakukan dengan instruksi dari guru.

Pada akhir kegiatan, guru bersama anak bercakap-cakap tentang kegiatan yang selama ini dilakukan, kemudian berdoa sebelum pulang dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Bersamaan dengan kegiatan fisik motorik yang dilakukan anak, maka dilakukan pengamatan pada peningkatan kemampuan motorik kasar anak, dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Hasil Pelaksanaan Siklus III Kemampuan Motorik Kasar Anak

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Motorik Kasar Anak																		
		Melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter				Berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh				Berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik				Menendang bola pada arah yang ditentukan						
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B			
1	Ahmad Fattir Azzamy				√				√							√				√
2	Airin Lubis				√				√							√				√
3	Alif Rafta Siregar			√					√							√				√
4	Almeera Nazhifah			√					√							√				√
5	Alwi Febriansyah Ritonga				√				√							√				√

6	Azzahra Khairunnisa			√			√					√	√				
7	Barbi Fazrin	√					√					√			√		
8	Dea Aulia Nazhifah Ritonga				√				√			√				√	
9	Fahri Fauzan Gultom			√			√					√				√	
10	Farhan Habib Parinduri				√		√					√			√		
11	Ibnu Azmi Ritonga			√			√					√				√	
12	Juanda Anggi Ananda				√				√		√					√	
13	Kalila Tricia Zahira			√		√						√				√	
14	Khaira Syfa Bahsyah		√				√					√				√	
15	M. Adryan				√				√			√				√	
16	M. Ihsan Siddikin Rangkuti			√			√					√		√			
17	M. Rifki Hamdani				√				√			√				√	
18	Muamar Athayya Shauqi			√			√					√				√	
19	Nabil Rifqah Al Karim				√		√					√			√		
20	Raja Amri Hasibuan				√				√			√				√	
21	Shofi El Qatrunnada Fadli		√						√			√				√	
	Jumlah	1	2	8	10	1	4	7	9	0	1	11	9	2	4	8	7
	Jumlah BSH + BSB	85,72 %				76,19 %				95,24 %				71,43 %			

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat lebih dirinci tentang kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA Umni Fauziah berdasarkan masing-masing indikator, sebagai berikut:

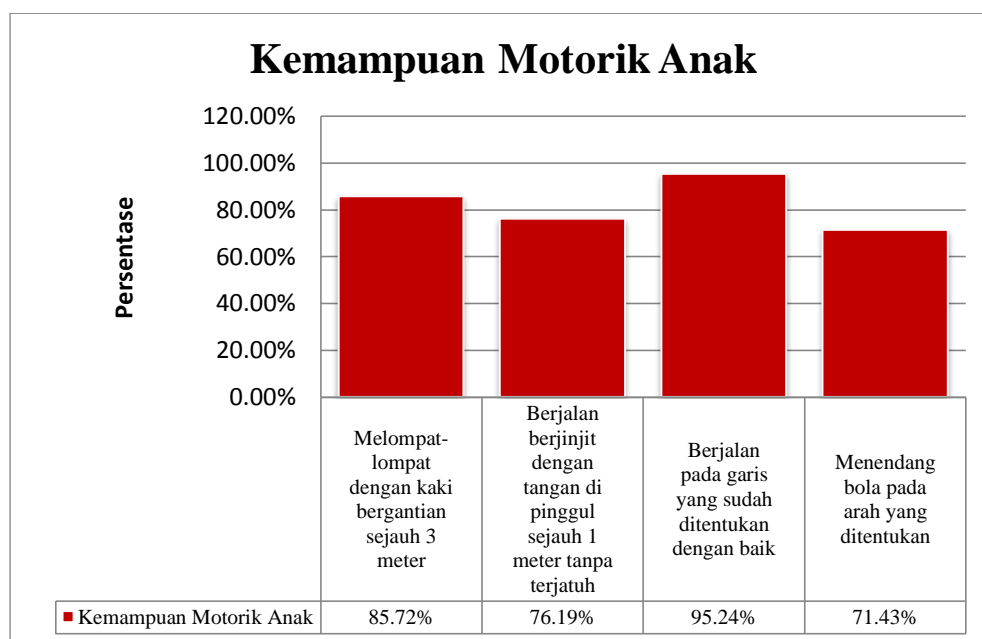
Tabel 4.8. Hasil Pelaksanaan Siklus III Kemampuan Motorik Kasar Anak Berdasarkan BSH dan BSB

No	Indikator	Persentase Kemampuan
1	Melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter	85,72 %
2	Berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh	76,19 %
3	Berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik	95,24 %
4	Menendang bola pada arah yang ditentukan	71,43 %
	Rata-Rata	82,15 %

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kemampuan motorik kasar pada anak sudah semakin berkembang dengan baik, dimana selain anak antusias dalam melakukannya, kegiatan anak juga sudah terarah dengan baik.

Selanjutnya, gambaran hasil kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA Ummi Fauziah dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.4. Grafik Siklus III Kemampuan Motorik Kasar Anak



d. Tahap Refleksi

Pada siklus III kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak sudah semakin meningkat lebih baik lagi. Dari data yang diperoleh dan dikumpulkan selama Siklus III, peneliti kemudian membandingkan dengan data kemampuan motorik kasar yang diperoleh dari pelaksanaan pratindakan dan pelaksanaan Siklus II. Hasil dari pengamatan dan perbandingan pelaksanaan siklus II dan siklus III memperlihatkan adanya perubahan jumlah anak yang memiliki kemampuan motorik kasar. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya persentase setiap indikator penilaian, dan yang utama adalah peningkatan nilai rata-rata klasikal.

Nilai rata-rata ketuntasan siklus II diperoleh baru 60,68 % meningkat pada siklus III menjadi 82,15 % dimana nilai tersebut telah sesuai dengan nilai minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 80 %. Sehingga

pelaksanaan tindakan dinyatakan berhasil pada siklus III dan tidak dilanjutkan lagi.

B. Pembahasan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan kegiatan observasi untuk melihat bagaimana kemampuan yang dimiliki oleh anak kelompok B di RA Ummi Fauziah. Dari hasil observasi tersebut diperoleh data tentang kemampuan-kemampuan anak baik yang sudah berkembang maupun yang belum berkembang. Kemudian peneliti melakukan analisis terhadap kemampuan anak kelompok B di RA Ummi Fauziah. Dari analisis tersebut diperoleh data bahwa kemampuan motorik kasar kelompok B di RA Ummi Fauziah masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat saat anak melakukan baris di halaman sekolah atau saat anak melakukan permainan yang melibatkan kombinasi antara tangan dan kaki. Anak belum mampu mengkombinasikan antara tangan dan kaki secara bersamaan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak masih belum berkembang. Oleh karena itu peneliti bermaksud meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui metode pembelajaran *snowball throwing*. Hasil observasi kemampuan motorik kasar anak pada saat kegiatan pratindakan menunjukkan bahwa anak yang mampu melakukan gerakan melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter dengan baik 19,04 %, anak yang mampu berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh sebanyak 14,28 %, anak yang mampu berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik sebanyak 23,81 %, dan anak yang mampu menendang bola pada arah yang ditentukan sebanyak 19,04 %. Sedangkan dilihat dari rata-rata ketuntasan klasikal pada pratindakan hanya sebesar 19,04 % dengan kategori sangat kurang.

Hasil pelaksanaan siklus I terhadap kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di RA Ummi Fauziah menunjukkan bahwa anak yang mampu melakukan gerakan melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter dengan baik 33,34 %, anak yang mampu berjalan berjinjit dengan tangan

di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh sebanyak 33,34 %, anak yang mampu berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik sebanyak 33,33 %, dan anak yang mampu menendang bola pada arah yang ditentukan sebanyak 38,10 %. Sedangkan dilihat dari rata-rata ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 34,53 % dengan kategori kurang.

Hasil pelaksanaan siklus II terhadap kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di RA Ummi Fauziah menunjukkan bahwa anak yang mampu melakukan gerakan melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter dengan baik 61,91 %, anak yang mampu berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh sebanyak 52,38 %, anak yang mampu berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik sebanyak 76,19 %, dan anak yang mampu menendang bola pada arah yang ditentukan sebanyak 52,38 %. Sedangkan dilihat dari rata-rata ketuntasan klasikal pada siklus II meningkat menjadi 60,68 % dengan kategori cukup.

Hasil pelaksanaan siklus III terhadap kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di RA Ummi Fauziah menunjukkan bahwa anak yang mampu melakukan gerakan melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter dengan baik 85,72 %, anak yang mampu berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh sebanyak 76,19 %, anak yang mampu berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik sebanyak 95,24 %, dan anak yang mampu menendang bola pada arah yang ditentukan sebanyak 71,43 %. Kemudian dilihat dari rata-rata ketuntasan klasikal pada siklus III meningkat menjadi 82,15 % dengan kategori baik sekali.

Tabel 4.9. Hasil Pelaksanaan Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III Kemampuan Motorik Kasar Anak Berdasarkan BSH dan BSB

No	Indikator	Tingkat Kemampuan Anak			
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter	19,04 %	33,34 %	61,91 %	85,72 %
2	Berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh 1 meter tanpa terjatuh	14,28 %	33,34 %	52,38 %	76,19 %

3	Berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik	23,81 %	33,33 %	76,19 %	95,24 %
4	Menendang bola pada arah yang ditentukan	19,09 %	38,10 %	52,38 %	71,43 %
5	Ketuntasan Klasikal	19,04 %	34,53 %	60,68 %	82,15 %
6	Kriteria Ketuntasan	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik Sekali

Jika ketuntasan klasikal hasil capaian tindakan tersebut ditampilkan dalam bentuk grafik maka terlihat sebagai berikut:

Grafik 4.5. Ketuntasan Klasikal Kemampuan Motorik Kasar Anak Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Dilihat dari grafik di atas, maka dapat ditetapkan bahwa adanya peningkatan motorik kasar anak melalui metode pembelajaran *Snowball Throwing* di RA Umami Fauziah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA Ummi Fauziah dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Hal ini dibuktikan dengan hasil peningkatan kemampuan motorik kasar anak yang terus mengalami peningkatan hingga mencapai 82,15 % pada siklus III yang telah memenuhi indikator keberhasilan minimal 80 %. Anak-anak sudah semakin baik dalam melakukan gerakan otot-otot kasar melalui beberapa permainan yang dikemas dengan metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi Guru RA Ummi Fauziah

Dalam merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan motorik kasar, hendaknya dibuat kegiatan yang menarik perhatian anak sehingga anak antusias mengikuti kegiatan.

2. Bagi Kepala RA Ummi Fauziah

Hendaklah mengupayakan peningkatan sarana dan media yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan motorik kasar anak karena pada umumnya anak usia dini sangat senang bermain kegiatan fisik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kemampuan motorik kasar sangat penting bagi perkembangan anak, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian mengenai kemampuan motorik kasar melalui metode lain yang lebih menarik bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, *Penggunaan Model Belajar Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Hamdayana, Jumanta, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Hurlock, Elizabeth B., *Kemampuan Anak Jilid 1*, Edisi Keenam, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Kemenag RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, Surakarta: Az-Ziyadah, 2014.
- Kurniasih dan Sani, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena, 2015.
- Mashar, Riana, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Riva, Iva, *Koleksi Games Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah*, Yogyakarta: Flash Books, 2012.
- Saputra, Yuda M. dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Untuk meningkatkan Keterampilan Anak TK*, Jakarta: Depdiknas, 2012.
- Sit, Masganti, *Perkembangan Peserta didik*, Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Sujiono, Bambang, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Suprijono, Agus, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 2011.
- Suyadi, *Bimbingan Konseling untuk PAUD*, Jogjakarta: DIVA Press, 2010.
- _____, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Yus, Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak*, Medan: Kencana, 2010.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PRA SIKLUS**

Nama Sekolah : RA Ummi Fauziah

Alamat : Jalan Cemara No. 89-A Padang Matinggi Rantau Prapat
Kabupaten Labuhan Batu.

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Jumat, 20 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitas Diri

Mengetahui

Kepala RA Ummi Fauziah

Peneliti

Dra. Nila Kesuma Dalimunthe

Nuraini Harahap

RA UMMI FAUZIAH LABUHAN BATU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
PRASIKLUS
Tahun Pelajaran 2018/2019

TEMA : DIRIKU
 KELOMPOK : B
 SEMESTER / MINGGU : 1 / 1
 KD : 1.1, 2.1, 2.5, 2.8. 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.12, 4.12,

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	Identitas diri	1.1.3. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
	(Nama)	1.2.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyanyi lagu Aku
		2.5.3. Berani tampil di depan umum	3. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.8.2. Mengurus dirinya sendiri	4. Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan, mainan kesukaan
		3.1.1. dan 4.1.1 Menyanyi lagu AKU	5. Menulis nama panggilan anak, alamat, nama ayah & ibu
		3.3.2. dan 4.3.2. Fungsi identitas diri	6. Menghitung teman menurut jenis kelamin
		3.12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan	7. Memasangkan gambar sesuai pasangannya
			8. Bermain motorik kasar

Mengetahui,
 Kepala RA Ummi Fauziah

Labuhan Batu, 20 Juli 2018
 Guru/Peneliti

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA ISLAMIYAH TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PRASIKLUS
Tahun Pelajaran 2018/2019

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 1 / 1
Hari, tanggal : Rabu, 1 Agustus 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Identitas Diri / Nama
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.12 –
4.12

Materi Kegiatan : - Aku ciptaan Tuhan
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Menyanyi lagu Aku

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar anak laki-laki dan perempuan, buku tulis, buku gambar, pensil, krayon, APE motorik kasar

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu Aku
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
4. Mengamati seorang anak
5. Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
6. Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mewarnai gambar anak laki-laki / perempuan
2. Menghitung teman yang laki-laki dan yang perempuan lalu ditulis sesuai angka
3. Meniru menulis namanya sendiri sesuai kartu nama
4. Menggambar bebas dengan krayon
5. **Bermain motorik kasar (melompat, berjinjit, berjalan pada garis, bola kaki)**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
 - b. Dapat menyayangi dirinya sendiri
 - c. Dapat mewarnai gambar dengan rapi
 - d. Dapat meniru menulis namanya sendiri
 - e. Dapat melakukan kegiatan motorik kasar

Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah

Labuhan Batu, 20 Juli 2018
Guru/Peneliti

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENGAMATAN KEGIATAN
PRA SIKLUS

Nama : Nuraini Harahap
NPM : 1701240068P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan masih belum sesuai dengan indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran masih kurang sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?
Anak masih berusaha memahami metode dalam melakukan kegiatan dengan metode yang ada.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang disusun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah masih perlu melakukan pendekatan dan penyesuaian dengan kondisi anak.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran yang baik

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Memaksimalkan kegiatan dan berkoordinasi dengan guru kelas
5. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Sebagian besar anak belum dapat menangkap penjelasan yang diberikan.
6. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Sebagian penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
7. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian besar anak belum mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan.
8. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan motorik kasar anak ?
Kegiatan penutup yang dilakukan masih belum mampu meningkatkan motorik kasar anak seperti apa yang diharapkan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Prasiklus

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Metode Snowball Throwing*

Siklus : Pra Siklus

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Motorik kasar anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan motorik kasar anak

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan motorik kasar di luar kelas
2. Memberikan penjelasan dengan maksimal terkait dengan kegiatan motorik kasar yang dilakukan anak
3. Memberikan contoh gerakan motorik kasar yang akan dilakukan anak

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan cara penggunaannya.
4. Metode pembelajaran yang digunakan memotivasi anak untuk melakukan kegiatan motorik kasar

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus I karena berdasarkan hasil observasi anak pada prasiklus belum menunjukkan peningkatan motorik kasar anak sesuai dengan apa yang diharapkan.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Nama Sekolah : RA Ummi Fauziah

Alamat : Jalan Cemara No. 89-A Padang Matinggi Rantau Prapat
Kabupaten Labuhan Batu.

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 23 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
II	Selasa, 24 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
III	Rabu, 25 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
IV	Kamis, 26 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
V	Jumat, 27 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku

Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah

Labuhan Batu, 23 Juli 2018
Guru/Peneliti

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH LABUHAN BATU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS I
Tahun Pelajaran 2018/2019

TEMA : Aku Hamba Allah
 KELOMPOK : B
 SEMESTER / MINGGU : 1 / 2
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	Tubuhku	1.1.3.Tubuhku ciptaan Tuhan	1.Diskusi tentang tubuhkan ciptaan Tuhan
	Ciri-Ciri Tubuh	1.2.2.Menyayangi anggota tubuh	2.Menyebutkan anggota tubuh
	Anggota Tubuh	2.1.3.Menjaga kebersihan tubuh	3.Menyebutkan fungsi /guna anggota tubuh
		2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
		2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Menyanyi lagu Aku, dll
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Memberi dan membalas salam dengan benar
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu AKU	7.Menghubungkan gambar anggota tubuh dengan tulisan
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi & membalas salam	8.Menulis nama-nama anggota tubuh
		3.3.1. dan 4.3.1. Anggota tubuhku	9.Menunjukkan anggota tubuh anak
		3.3.3. dan 4.3.3. Kegunaan anggota tubuh	10.Menyisir rambut sendiri, memakai sepatu sendiri
		3.6.3. dan 4.6.3. Perbedaan tubuh anak kecil dan anak dewasa	11.Membedakan ukuran tubuh, warna rambut
		3.6.4.dan,4.6.4. Urutan pola	12.Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
		3.6.7.dan,4.6.7. Konsep bilangan	13.Menghitung jari tangan dan jari kaki
		3.10.5.dan,4.10.5. Ciri-ciri tubuh	14.Meminta maaf dengan jabat tangan yang benar
		3.11.1.dan 4.11.1 Pengenalan expresi wajah	15.Menunjuk teman yang sedang senang, sedih, marah
		3.12.3. dan 4.12.3.Gambar / cerita	16.Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil-besar
		3.12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari	17.Menirukan 2-3 urutan kata

		tangan	
		3.14.2. dan 4.14.2.Menyisir rambut	18.Mencari perbedaan tubuh anak laki-laki dan perempuan
			19.Melakukan 3-4 perintah
			20.Menjiplak jari – jari tangan
			21.Bercerita tentang gambar
			22.Tepuk tangan dengan pola
			23.Meneruskan pola : pita, sisir, bando
			24.Membuat topi dari kertas
			25.Bermain motorik kasar di dalam dan di luar ruangan

Mengetahui,
Kepala RA Umami Fauziah

Labuhan Batu, 23 Juli 2018
Guru/Peneliti

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 23 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Ciri-Ciri Tubuh)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Menyanyi lagu - Ciri-Ciri tubuhku - Melompat Dengan Kaki Bergantian
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Tali - Kepingan geometri
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Kautsar
- Mutiara hadis: Menuntut ilmu
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Ar-Rahman dan Ar-Rahim
- Menyanyi lagu Aku

B. Kegiatan Inti

Bermain Motorik kasar melompat-lompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- Dapat melompat dengan kaki bergantian sejauh 3 meter

**Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah**

**Labuhan Batu, 23 Juli 2018
Peneliti PTK**

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 24 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Anggota Tubuh)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Menyanyi lagu - Anggota tubuhku - Berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh satu meter tanpa terjatuh
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Tali
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Kautsar
- Mutiara hadis: Menuntut ilmu
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Ar-Rahman dan Ar-Rahim
- Menyanyi lagu Aku

B. Kegiatan Inti

Bermain Motorik kasar berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul sejauh satu meter tanpa terjatuh

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- Dapat berjalan berjinjit tanpa terjatuh

**Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah**

**Labuhan Batu, 24 Juli 2018
Peneliti PTK**

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 25 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Tangan)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Menyanyi lagu - Tanganku - Berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Tali
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Kautsar
- Mutiara hadis: Menuntut ilmu
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Ar-Rahman dan Ar-Rahim
- Menyanyi lagu Aku

B. Kegiatan Inti

Bermain Motorik kasar berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- Dapat berjalan pada garis yang ditentukan

**Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah**

**Labuhan Batu, 25 Juli 2018
Peneliti PTK**

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 26 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Kaki)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Menyanyi lagu - Kakiku - Menendang Bola
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Bola
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Kautsar
- Mutiara hadis: Menuntut ilmu
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Ar-Rahman dan Ar-Rahim
- Menyanyi lagu Aku

B. Kegiatan Inti

Bermain Motorik kasar menendang bola pada arah yang ditentukan

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan

- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- Dapat menendang bola

**Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah**

**Labuhan Batu, 26 Juli 2018
Peneliti PTK**

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jum'at, 27 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Rambutku)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Menyanyi lagu - Rambutku - Bermain di halaman
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Tali - Bola
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Kautsar
- Mutiara hadis: Menuntut ilmu
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Ar-Rahman dan Ar-Rahim
- Menyanyi lagu Aku

B. Kegiatan Inti

Bermain Motorik kasar dengan menggunakan tali dan bola

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- Dapat bermain dengan baik

**Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah**

**Labuhan Batu, 27 Juli 2018
Peneliti PTK**

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENGAMATAN KEGIATAN
SIKLUS I

Nama : Nuraini Harahap
NPM : 1701240068P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan?
Kegiatan yang saya lakukan hampir sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

A. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan waktu pelaksanaan.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurang memanfaatkan waktu dengan baik
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memperhatikan waktu yang tersedia dengan kegiatan yang dilakukan
5. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?

Sebagian besar penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.

6. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
7. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan belum sepenuhnya mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Metode Snowball Throwing*

Siklus : Siklus I

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Juli 2018

Hal yang harus diperbaiki : Motorik kasar anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan motorik kasar anak

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk mengamati media yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan motorik kasar
2. Guru mengajak anak bersama-sama melakukan kegiatan motorik kasar secara bersama-sama
3. Memberikan penjelasan kepada anak cara melakukan kegiatan motorik kasar yang sudah dicontohkan

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan motorik kasar anak sesuai dengan apa yang diharapkan.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

1	Nama Guru	NURAINI HARAHAP
2	NPM	1701240068P
3	Tempat Penelitian	RA Umami Fauziah
4	Kelompok	B
5	Semester	I
6	Tanggal	27 Juli 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Kolabor I

Elida Hafni, SH

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

1	Nama Guru	NURAINI HARAHAP
2	NPM	1701240068P
3	Tempat Penelitian	RA Ummi Fauziah
4	Kelompok	B
5	Semester	I
6	Tanggal	27 Juli 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A =				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{4} = \dots\dots\dots$

Kolabor II

Dra. Nila Kesuma Dalimunthe

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Nama Sekolah : RA Ummi Fauziah

Alamat : Jalan Cemara No. 89-A Padang Matinggi Rantau Prapat
Kabupaten Labuhan Batu.

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 30 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
II	Selasa, 31 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
III	Rabu, 1 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
IV	Kamis, 2 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
V	Jumat, 3 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku

Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah

Labuhan Batu, 30 Juli 2018
Guru/Peneliti

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH LABUHAN BATU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS II
Tahun Pelajaran 2018/2019

TEMA : Aku Hamba Allah
 KELOMPOK : B
 SEMESTER / MINGGU : 1 / 5
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	Tubuhku	1.1.3.Tubuhku ciptaan Allah	1.Diskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
	Kepala, Wajah	1.2.2.Menyayangi anggota tubuh	2.Menyebutkan anggota tubuh
	Perut, Jari Tangan,	2.1.3.Menjaga kebersihan tubuh	3.Menyebutkan fungsi / guna anggota tubuh
	Jari kaki	2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
		2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Menyanyi lagu Aku, dll
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Memberi dan membalas salam dengan benar
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu AKU	7.Menghubungkan gambar anggota tubuh dengan tulisan
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi & membalas salam	8.Menulis nama-nama jari tangan
		3.3.1. dan 4.3.1. Anggota tubuhku	9.Menunjukkan jumlah jari tangan
		3.3.3. dan 4.3.3. Kegunaan anggota tubuh	10.Memakai sepatu sendiri
		3.6.3. dan 4.6.3. Perbedaan jari tangan dan jari kaki	11.Membedakan ukuran tubuh, bentuk wajah
		3.6.4.dan,4.6.4. Urutan pola	12.Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
		3.6.7.dan,4.6.7. Konsep bilangan	13.Menghitung jari tangan dan jari kaki
		3.10.5. dan, 4.10.5. Ciri-ciri jari tangan dan jari kaki	14.Meminta maaf dengan jabat tangan yang benar
		3.11.1. dan 4.11.1 Pengenalan ekspresi wajah	15.Menunjuk teman yang sedang senang, sedih, marah
		3.12.3. dan 4.12.3. Gambar / cerita	16.Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil-besar
		3.12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan	17.Menirukan 2-3 urutan kata

			18.Mencari perbedaan tubuh anak laki-laki dan perempuan
			19.Melakukan 3-4 perintah
			20.Menjiplak jari – jari tangan
			21.Bercerita tentang gambar
			22.Tepuk tangan dengan pola
			23.Meneruskan pola
			24.Membuat topi dari kertas
			25.Bermain motorik kasar di dalam dan di luar ruangan

Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah

Labuhan Batu, 30 Juli 2018
Guru/Peneliti

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 30 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 5 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Kepala)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Menyanyi lagu - Kepalaku - Melompat Dengan Kaki Bergantian
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Tali - Kepingan geometri
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Falaq
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ashr
- Mutiara hadis: Memanfaatkan waktu
- Dzikir: Tahlil
- Asmaul husna: Al-Malik dan Al-Quddus
- Menyanyi lagu Aku

B. Kegiatan Inti

Bermain Motorik kasar melompat-lompat dengan kaki bergantian diatas balok ubin lantai ruang kelas

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- Dapat melompat dengan kaki bergantian diatas ubin

**Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah**

**Labuhan Batu, 30 Juli 2018
Peneliti PTK**

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 31 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 5 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Wajah)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Menyanyi lagu - Wajahku - Berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Tali
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Falaq
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ashr
- Mutiara hadis: Memanfaatkan waktu
- Dzikir: Tahlil
- Asmaul husna: Al-Malik dan Al-Quddus
- Menyanyi lagu Aku

B. Kegiatan Inti

Bermain Motorik kasar berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul dari pintu depan ke dinding belakang

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- Dapat berjalan berjinjit tanpa terjatuh

**Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah**

**Labuhan Batu, 31 Juli 2018
Peneliti PTK**

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 1 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Perut)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Menyanyi lagu - Perutku - Berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Tali
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Falaq
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ashr
- Mutiara hadis: Memanfaatkan waktu
- Dzikir: Tahlil
- Asmaul husna: Al-Malik dan Al-Quddus
- Menyanyi lagu Aku

B. Kegiatan Inti

Bermain Motorik kasar berjalan pada satu garis antara ubin lantai kelas dari depan menuju ke belakang

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- Dapat berjalan pada garis yang ditentukan

**Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah**

**Labuhan Batu, 1 Agustus 2018
Peneliti PTK**

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 2 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Jari Tangan)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Menyanyi lagu - Jari tangan - Memasukkan Bola
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Bola
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Falaq
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ashr
- Mutiara hadis: Memanfaatkan waktu
- Dzikir: Tahlil
- Asmaul husna: Al-Malik dan Al-Quddus
- Menyanyi lagu Aku

B. Kegiatan Inti

Bermain Motorik kasar memasukkan bola ke dalam keranjang

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan

- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- Dapat memasukkan bola

**Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah**

**Labuhan Batu, 2 Agustus 2018
Peneliti PTK**

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jum'at, 3 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Jari Kaki)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Menyanyi lagu - Jari Kakiku - Menendang Bola
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Tali - Bola
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Falaq
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ashr
- Mutiara hadis: Memanfaatkan waktu
- Dzikir: Tahlil
- Asmaul husna: Al-Malik dan Al-Quddus
- Menyanyi lagu Aku

B. Kegiatan Inti

Bermain Motorik kasar dengan menendang bola dari gulungan kertas kedalam gawang yang ditentukan

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- Dapat menendang bola dengan baik

**Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah**

**Labuhan Batu, 3 Agustus 2018
Peneliti PTK**

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENGAMATAN KEGIATAN
SIKLUS II

Nama : Nuraini Harahap
NPM : 1701240068P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan?
Kegiatan yang saya lakukan sudah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?
Anak terlihat senang melakukan kegiatan motorik kasar dengan alat dan media yang telah ditentukan.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan yang terjadi sudah saya upayakan perbaikan meskipun belum cukup optimal.
3. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Melakukan kolaborasi dengan teman sejawat dan melakukan pendekatan yang mampu meningkatkan kegiatan motorik kasar yang dilakukan anak.
4. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?

Kekuatan saya merancang kegiatan adalah meningkatnya motorik kasar anak melalui kegiatan yang dilakukan.

5. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?
Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah dorongan untuk meningkatkan motorik kasar anak.
6. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?
Hal-hal unik yang positif anak semakin mampu melakukan kegiatan motorik kasar. Dan hal unik yang negatif ada anak yang berupaya menguasai sebagian alat atau media yang disediakan.
7. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?
Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian di setiap kegiatan.
8. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?
Anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan, karena mampu melakukan pendekatan dengan anak.
9. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat) ?
Sebagian besar anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan.
10. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?
Anak merasa senang karena saya memberikan penghargaan pada anak yang paling baik melakukan kegiatan motorik kasar.
11. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang ada namun masih belum mencapai indikator minimal penilaian klasikal yang ditetapkan.
12. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan belum sepenuhnya dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Metode Snowball Throwing*

Siklus : Siklus II

Hari/Tanggal : Jumat, 3 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Motorik kasar anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan motorik kasar anak

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru memotivasi anak-anak untuk yakin mampu melakukan kegiatan motorik kasar
2. Guru memotivasi anak dengan memberikan penghargaan/hadiah bagi anak yang paling baik melakukan kegiatan motorik kasar

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus III

- a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:
 1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
 2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
 3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak
- b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:
 1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
 2. Pelaksanaan kegiatan sudah ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus III karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan motorik kasar anak sesuai dengan apa yang diharapkan.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

1	Nama Guru	NURAINI HARAHAP
2	NPM	1701240068P
3	Tempat Penelitian	RA Ummi Fauziah
4	Kelompok	B
5	Semester	I
6	Tanggal	3 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Kolabor I

Elida Hafni, SH

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

1	Nama Guru	NURAINI HARAHAP
2	NPM	1701240068P
3	Tempat Penelitian	RA Ummi Fauziah
4	Kelompok	B
5	Semester	I
6	Tanggal	3 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A =				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{4} = \dots\dots\dots$

Kolabor II

Dra. Nila Kesuma Dalimunthe

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III

Nama Sekolah : RA Ummi Fauziah

Alamat : Jalan Cemara No. 89-A Padang Matinggi Rantau Prapat
Kabupaten Labuhan Batu.

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 6 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indra
II	Selasa, 7 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indra
III	Rabu, 8 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indra
IV	Kamis, 9 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indra
V	Jumat, 10 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indra

Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah

Labuhan Batu, 6 Agustus 2018
Guru/Peneliti

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH LABUHAN BATU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS III
Tahun Pelajaran 2018/2019

TEMA : Aku Hamba Allah
 KELOMPOK : B
 SEMESTER / MINGGU : 1 / 1
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	Panca Indra	1.1.3.Panca Indra ciptaan Allah	1.Diskusi tentang panca indra ciptaan Allah
		1.2.2.Menyayangi anggota panca indra	2.Menyebutkan anggota panca indra
		2.1.3.Menjaga kebersihan panca indra	3.Menyebutkan fungsi / guna panca indra
		2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk rumah
		2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Menyanyi lagu Aku, dll
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Memberi dan membalas salam dengan benar
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu AKU	7.Menghubungkan gambar anggota tubuh dengan tulisan
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi & membalas salam	8.Menulis nama-nama panca indra
		3.3.1. dan 4.3.1. Anggota panca indra	9.Menunjukkan jumlah mata dan telinga
		3.3.3. dan 4.3.3. Kegunaan panca indra	10.Memakai kacamata
		3.6.3. dan 4.6.3. Perbedaan mata antar orang	11.Membedakan warna dan bentuk mata orang
		3.6.4.dan,4.6.4. Urutan pola	12.Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
		3.6.7. dan, 4.6.7. Konsep bilangan	13.Menghitung angka pada gambar anggota panca indra
		3.10.5. dan, 4.10.5. Ciri-ciri mata sehat	14.Meminta maaf dengan jabat tangan yang benar
		3.11.1. dan 4.11.1 Pengenalan expresi wajah	15.Menunjuk teman yang sedang senang, sedih, marah
		3.12.3. dan 4.12.3. Gambar / cerita	16.Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil-besar
		3.12.4. dan 4.12.4. Mengedipkan mata	17.Menirukan 2-3 urutan kata
			18.Melakukan 3-4 perintah

			19.Bercerita tentang gambar
			20.Tepuk tangan dengan pola
			21.Meneruskan pola
			25.Bermain motorik kasar di dalam dan di luar ruangan

Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah

Labuhan Batu, 6 Agustus 2018
Guru/Peneliti

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 6 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Panca Inrda (Mata)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Menyanyi lagu - Matakku - Melompat Dengan Kaki Bergantian
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Tali - Kepingan geometri
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Masuk Masjid
- Dawamul Qur'an Surah Al-Ikhlâs
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Lahab
- Mutiara hadis: Berbuat baik
- Dzikir: Takbir
- Asmaul husna: As-Salam
- Menyanyi lagu Balonku Ada Lima

B. Kegiatan Inti

Bermain Motorik kasar melompat-lompat dengan kaki bergantian diatas Paving Blok di halaman sekolah

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa panca indra sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota panca indra
- Menulis nama-nama panca indra
- Dapat melompat dengan kaki bergantian diatas paving blok

**Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah**

**Labuhan Batu, 6 Agustus 2018
Peneliti PTK**

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 7 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Panca Indra (Hidung)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Panca Indraku ciptaan Allah - Merawat Panca Indra - Menyanyi lagu - Hidungku - Berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Tali
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Masuk Masjid
- Dawamul Qur'an Surah Al-Ikhlash
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Lahab
- Mutiara hadis: Berbuat baik
- Dzikir: Takbir
- Asmaul husna: As-Salam
- Menyanyi lagu Balonku Ada Lima

B. Kegiatan Inti

Bermain Motorik kasar berjalan berjinjit dengan tangan di pinggul di halaman depan sekolah (kompetisi antar siswa)

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa panca indra sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota panca indra
- Menulis nama-nama anggota panca indra
- Dapat berjalan berjinjit tanpa terjatuh

**Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah**

**Labuhan Batu, 7 Agustus 2018
Peneliti PTK**

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 8 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Panca Indra (Telinga)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Panca Indra ciptaan Allah - Menyayangi anggota panca indra - Menyanyi lagu - Telinga - Berjalan pada garis yang sudah ditentukan dengan baik
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Tali
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Masuk Masjid
- Dawamul Qur'an Surah Al-Ikhlâs
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Lahab
- Mutiara hadis: Berbuat baik
- Dzikir: Takbir
- Asmaul husna: As-Salam
- Menyanyi lagu Balonku Ada Lima

B. Kegiatan Inti

Bermain Motorik kasar berjalan pada satu garis di halaman sekolah sejauh 5 meter

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa panca indra sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota panca indra
- Menulis nama-nama anggota panca indra
- Dapat berjalan pada garis yang ditentukan

**Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah**

**Labuhan Batu, 8 Agustus 2018
Peneliti PTK**

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 9 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Panca Indra (Lidah)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Panca Indra ciptaan Allah - Menyayangi anggota panca indra - Menyanyi lagu - Lidah - Membawa bola plastik kecil diatas sendok
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Bola plastik kecil - Sendok
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Masuk Masjid
- Dawamul Qur'an Surah Al-Ikhlash
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Lahab
- Mutiara hadis: Berbuat baik
- Dzikir: Takbir
- Asmaul husna: As-Salam
- Menyanyi lagu Balonku Ada Lima

B. Kegiatan Inti

Bermain Motorik kasar berjalan membawa bola kecil di atas sendok tanpa terjatuh

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa panca indra sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota panca indra
- Menulis nama-nama anggota panca indra
- Dapat membawa bola

**Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah**

**Labuhan Batu, 9 Agustus 2018
Peneliti PTK**

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

(Nuraini Harahap)

RA UMMI FAUZIAH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jum'at, 10 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Panca Indra (Kulit)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Panca Indra ciptaan Allah - Menyayangi anggota panca indra - Menyanyi lagu - Kulit - Menendang Bola
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - Tali - Bola
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Masuk Masjid
- Dawamul Qur'an Surah Al-Ikhlâs
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Lahab
- Mutiara hadis: Berbuat baik
- Dzikir: Takbir
- Asmaul husna: As-Salam
- Menyanyi lagu Balonku Ada Lima

B. Kegiatan Inti

Bermain Motorik kasar dengan menendang bola dengan cepat ke arah yang ditentukan

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa panca indra sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota panca indra
- Menulis nama-nama anggota panca indra
- Dapat menendang bola dengan baik

**Mengetahui,
Kepala RA Ummi Fauziah**

(Dra. Nila Kesuma Dalimunthe)

**Labuhan Batu, 10 Agustus
2018
Peneliti PTK**

(Nuraini Harahap)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENGAMATAN KEGIATAN
SIKLUS III

Nama : Nuraini Harahap
NPM : 1701240068P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan?
Kegiatan yang saya lakukan sudah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?
Anak terlihat senang melakukan kegiatan motorik kasar dengan alat dan media yang telah ditentukan.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan yang terjadi sudah dapat diatasi
3. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?
Kekuatan saya merancang kegiatan adalah meningkatnya motorik kasar anak melalui kegiatan yang dilakukan.
4. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?
Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah dorongan untuk meningkatkan motorik kasar anak.

5. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?
Anak-anak sudah semakin berani dan berkompetisi dalam melakukan kegiatan motorik kasar untuk menjadi yang terbaik
6. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?
Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian di setiap kegiatan.
7. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?
Anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan, karena mampu melakukan pendekatan dengan anak.
8. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat) ?
Anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan.
9. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?
Anak merasa senang karena saya memberikan penghargaan pada anak yang paling baik melakukan kegiatan motorik kasar.
10. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.
11. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus III

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Metode Snowball Throwing*

Siklus : Siklus III

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Motorik kasar anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan motorik kasar anak

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru telah memotivasi anak-anak untuk melakukan kegiatan motorik kasar
2. Guru telah memotivasi anak dengan memberikan penghargaan/hadiah bagi anak yang paling baik melakukan kegiatan motorik kasar

Refleksi Pelaksanaan Pada Siklus III

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan sudah berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk menghentikan pelaksanaan tindakan karena berdasarkan hasil observasi telah menunjukkan peningkatan motorik kasar anak sesuai dengan apa yang diharapkan.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

1	Nama Guru	NURAINI HARAHAP
2	NPM	1701240068P
3	Tempat Penelitian	RA Ummi Fauziah
4	Kelompok	B
5	Semester	I
6	Tanggal	10 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Kolabor I

Elida Hafni, SH

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

1	Nama Guru	NURAINI HARAHAP
2	NPM	1701240068P
3	Tempat Penelitian	RA Ummi Fauziah
4	Kelompok	B
5	Semester	I
6	Tanggal	10 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A =				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{4} = \dots\dots\dots$

Kolabor II

Dra. Nila Kesuma Dalimunthe

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Melompat-Lompat Dengan Kaki Bergantian Sejauh 3 Meter



Foto 2. Peneliti dan Kolabor Mengamati Kegiatan Anak Melompat-Lompat Dengan Kaki Bergantian Sejauh 3 Meter



Foto 3. Peneliti Mengarahkan Anak Untuk Berjalan Berjinjit Dengan Tangan Di Pinggul Sejauh 1 Meter Tanpa Terjatuh



Foto 4. Peneliti Dan Kolabor Mengamati Kegiatan Anak Berjalan Berjinjit Dengan Tangan Di Pinggul Sejauh 1 Meter Tanpa Terjatuh



Foto 5. Peneliti Mengarahkan Anak Untuk Berjalan Pada Garis Yang Sudah Ditentukan Dengan Baik



Foto 6. Peneliti Dan Kolabor Mengamati Kegiatan Anak Berjalan Pada Garis Yang Sudah Ditentukan Dengan Baik



Foto 7. Peneliti Mengarahkan Anak Untuk Menendang Bola Pada Arah Yang Ditentukan



Foto 8. Peneliti Mengamati Anak Menendang Bola Pada Arah Yang Ditentukan